

FREE MAGZ

DERMAGA

Leading in Port Information



Dirut Pelindo III Doso Agung Dianugerahi "Most Popular Leader On Social Media"



Desain Baru Penataan Pelabuhan Benoa Disepakati Bersama, Ekonomi dan Pariwisata Bali Bisa Tumbuh Lebih Laju



Menyusuri Bangunan Bersejarah Saksi Pertempuran 10 November

Edisi
251

“

**PELABUHAN GILI MAS
SIAP DUKUNG MANDALIKA DAN PARIWISATA LOMBOK**

”



ISSN:2252-4762



9 772252 476698



PO27 tahun RUN 2019

10K RACE 5K RACE
2,7K EXECUTIVE
GRATIS!
PENDAFTARAN

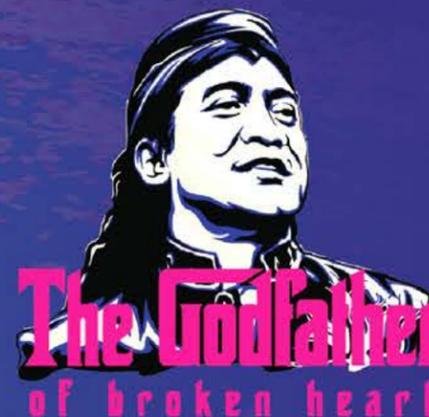
TOTAL HADIAH
270JT

Start 06.00 WIB
Kantor Pusat Pelindo III
Jl. Perak Timur No. 610
Surabaya

08 MINGGU
DESEMBER
2019

Informasi lengkap,
pantau sosial media Pelindo III

 Pelindo III  @pelindo3  @pelindo3  Pelindo III



DAFTAR ISI

Edisi 251 - November 2019



Redaksi

4 - 5

Catatan Editor



Foto Pilihan

6 - 7

Kapal Pesiar Makin Aman dan Nyaman Bersandar



Laporan Utama

8 - 11

Pelabuhan Gili Mas siap dukung Mandalika dan Pariwisata Lombok Dermaga di Pelabuhan Gili Mas sepanjang 440 meter telah rampung dibangun oleh Pelindo III dan siap untuk disandari kapal pesiar.

12 - 13

Kurangi Impor BBM, Pelindo III Manfaatkan Listrik PLN untuk Layani Kapal

14 - 15

Dirut Pelindo III Doso Agung Dianugerahi "Most Popular Leader On Social Media"

16 - 19

Desain Baru Penataan Pelabuhan Benoa Disepakati Bersama, Ekonomi dan Pariwisata Bali bisa Tumbuh Lebih Laju



Opini

20 - 21

Karena Utang Tidak Selalu Negatif



Dunia Maritim

22 - 23

Industri Maritim Mencari Solusi Untuk Membatasi Polusi



Kabar Pelindo III

24 - 25

Bringing Together Clinical, Research and Education

RS PHC Surabaya Raih Indonesia Consumer Protection Award

Pelindo III Berbagi Sembako Murah Di Bali



26 - 29

Travel

Menyusuri Bangunan Bersejarah Saksi Pertempuran 10 November

Sejarah heroisme di Surabaya tak dapat dilepaskan dari pertempuran 10 November 1945.

30 - 33

Mengenal Kampung-Kampung Etnis di Surabaya



34 - 37

Budaya

Gelora Tambaksari, Saksi Bisu Sepakbola Bumbu Patriotisme



38 - 41

Esai Foto

Pelindo III Group Peringati Hari Pahlawan



42

Netizen

Influencers: Para Srikandi Pejuang Perempuan

43

Vlog: Merayakan Hari Ayah Nasional



Direktur Utama Pelindo III, Doso Agung kembali mengukir prestasi dengan dianugerahi penghargaan "Most Popular Leader on Social Media" untuk kategori BUMN Non Tbk.

halaman 14



44 - 45

Personel

Hal Apa Yang Membuat Portizen Merindukan Seorang Ayah



46 - 47

Perispindo

Wujudkan Wanita Mandiri, Perispindo III Gelar Seminar Wirausaha



Keberadaan kampung sudah ada sejak ratusan tahun lalu, mulai masa Kerajaan Mataram.

halaman 30



48

Tips

Tips Berinvestasi pada Cryptocurrency

49

Kiat Mengajarkan Anak untuk Mengelola Keuangan



50

Gear

Aplikasi Kesehatan di Gawai Pintar

51

Aplikasi Penyelamat Lingkungan yang Wajib Kamu Ketahui



52

Top List

Hutan Hujan Tropis Di Dunia

53

Berbagai Tanaman Sukulen untuk Hiasan Rumah

54

Tokoh di Balik Pertempuran 10 November



55

Lifestyle

Bangunan Hijau, Alternatif Hunian yang Ramah Lingkungan

56

Gula, Antara Bahaya dan Manfaat

57

Mengenal Hidroterapi, Pengobatan Menggunakan Air



58 - 59

Musik

Pesan Rindu Kepada Ayah dalam Lantunan Lagu



60

Resensi Buku

Era Baru Digital

The Will To Improve: Perencanaan, Kekuasaan, dan Pembangunan Di Indonesia

61

Putih: Warna Kulit, Ras, dan Kecantikan di Indonesia Transnasional

Espresso



62 - 64

Film

Kisah Tentang Ayah di Layar Lebar



27 Desember 1949, Lapangan Tambaksari diambil-alih oleh Persebaya dan kemudian direnovasi menjadi stadion.

halaman 34

REDAKSI

REDAKSI

Pelindung

Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

Pengarah

Sekretaris Perusahaan

Pemimpin Redaksi

Asisten Sekretaris Perusahaan

Hubungan Masyarakat

Redaktur Pelaksana

Kharis Fauzi

Koordinator Liputan

Achmad Noor Riduansyah, Indria Wardani,

Siti Juairiah

Fotografer

Moh. Rizal Andika Franda,

M. Ghulam Hikmatiar

Koordinator Distribusi

Devy Chrisdewanthi

Administrasi

Esmi Ratna Purwasih

KONTRIBUTOR

Achmad Noor Riduansyah, M. Rizal Andika

Franda, Wilis Aji Wiranata, Yona Asri Carera,

Ary Hana, Prinka

Pewarta dan kontributor Majalah Dermaga dalam menjalankan tugas kejournalistikan tidak menerima imbalan dalam bentuk apapun. Segala bentuk permintaan dari pihak yang tidak berwenang namun mengatasnamakan Majalah Dermaga, bukan merupakan tanggung jawab redaksi. Setiap bagian materi pemberitaan dari majalah ini tidak serta merta merepresentasikan pandangan dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) secara korporat maupun karyawannya. Terima kasih untuk semua artikel, kritik, dan saran yang Anda kirim kepada redaksi.

ALAMAT REDAKSI

Jl. Perak Timur 610 Surabaya 60165 Indonesia

Telp: +62 (31) 3298631-3298637

Fax: +62 (31) 3295204;3295207

SURAT IZIN TERBIT

SURAT KEPUTUSAN MENTERI

PENERANGAN RI NO. 1428/SK/DIRJEN PPG/

SIT/1989. Tanggal 27 Februari 1989



DERMAGA

Edisi #251 - November 2019

CERITA SAMPUL

Dermaga di Pelabuhan Gili Mas sepanjang 440 meter telah selesai dibangun. Kapal pesiar berbendera Bermuda MV Sun Princess menjadi kapal perdana yang sandar di dermaga Gili Mas untuk berkunjung ke Pulau Lombok. Sebelumnya kapal pesiar hanya bisa berlabuh di Pelabuhan Lembar saat mengunjungi Pulau Lombok.

Scan QR Code berikut untuk mengunduh aplikasi Majalah Dermaga langsung ke handphone kamu.



f Pelindo III

@pelindo3

@pelindo3

Pelindo III

PEMBERITAHUAN

Majalah Dermaga adalah milik Pelindo III yang diterbitkan bekerja sama dengan Butawarna Design sebagai penerbit. Seluruh hak cipta konten umum yang tidak berkaitan dengan konten korporasi Pelindo III menjadi tanggung jawab oleh Butawarna Design.

Tidak diperbolehkan untuk mereproduksi isi atau sebagian isi dari majalah ini kecuali atas izin tertulis dari Pelindo III dan penerbit.

CATATAN EDITOR



Artikel utama edisi kali ini membahas tentang kunjungan perdana kapal pesiar Sun Princess di Pelabuhan Gili Mas. Kapal yang memiliki panjang 261 meter berhasil sandar di dermaga. Momentum ini menjadi pengalaman yang berkesan karena sebelumnya kapal pesiar yang berkunjung ke Pulau Lombok hanya mampu berlabuh di Pelabuhan Lembar.

Upaya menekan biaya logistik senantiasa dilakukan oleh Pelindo III dengan memberikan layanan kepada pengguna jasa berupa penyediaan shore connection di semua wilayah pelabuhan. Fasilitas ini dapat menggantikan sumber energi kapal yang sebelumnya menggunakan mesin kapal berbahan bakar minyak menjadi sumber energi listrik.

Tidak hanya itu, prestasipun diukir oleh Pelindo III melalui Direktur Utamanya yang

dianugerahi sebagai Most Popular Leader on Social Media untuk kategori BUMN Non Tbk. Penghargaan ini membuktikan Pelindo III berkomitmen terhadap keterbukaan informasi sekaligus dapat semakin memotivasi kinerja humas untuk menyajikan informasi yang menarik dan informatif bagi masyarakat.

Selaras dengan peringatan Hari Pahlawan yang jatuh pada tanggal 10 November, Pelindo III ingin mengajak para portizen untuk menjelajah kembali historis jejak kepahlawanan kota Surabaya yang dikenal dengan sebutan kota pahlawan. Pahlawan tidak hanya yang berjuang di medan perang dalam rangka membela bangsa dan negara, tapi juga mengenal sosok Ayah yang berperan sebagai pahlawan dalam keluarga.

Dermaga kali ini juga menyajikan beberapa artikel yang berkaitan dengan hari pahlawan, diantaranya menyusuri bangunan bersejarah di Surabaya yang berkaitan dengan

peristiwa 10 November 1945, lalu tokoh-tokoh di balik pertempuran 10 November, dan sebagai intermezzo, ada artikel yang berkaitan dengan sepakbola dan heroisme arek-arek Suroboyo. Tak lupa ada resensi film yang mengupas peran ayah untuk memperingati hari ayah, serta beberapa artikel menarik lainnya.

Portizen semoga sajian edisi kali ini dapat menambah wawasan portizen semua. Bagi portizen yang punya ide-ide segar dan ingin ikut berkontribusi dapat mengirimkan karyanya berupa artikel opini ke info@pelindo.co.id. Pantau terus perkembangan kami dan jangan lupa untuk mengunduh aplikasi Majalah Dermaga di Playstore atau AppStore agar kamu tidak ketinggalan tiap edisinya.

Kapal Pesiar Makin Aman dan Nyaman Bersandar

Revitalisasi alur dan kolam Pelabuhan Benoa berbuah manis, kini kapal yang memiliki Length Overall (LOA) / panjang lebih dari 300 meter dapat sandar di demaga Pelabuhan Benoa dengan aman. Terbukti, kapal Explorer Dream dengan panjang 268 meter yang membawa 1,856 penumpang telah sandar perdana di Dermaga Pelabuhan Benoa.

(Oleh: Moh. Rizal Andika Franda)





PELABUHAN GILI MAS SIAP DUKUNG MANDALIKA DAN PARIWISATA LOMBOK

GILI MAS PORT IS READY TO SUPPORT MANDALIKA AND LOMBOK TOURISM

Dermaga di Pelabuhan Gili Mas sepanjang 440 meter telah rampung dibangun oleh Pelindo III dan siap untuk disandari kapal pesiar Sun Princess dengan Length Overall (LOA) 261 meter, lebar 32 meter, bobot mati 77,441 GT, membawa 1.988 penumpang dan 862 crew dimana sebelumnya kapal pesiar tidak bisa sandar ke pelabuhan Lembar saat mengunjungi Pulau Lombok.

The 440 meters pier at the Gili Mas Port had been completed built by Pelindo III and was ready for the Sun Princess cruise ship with a Length Overall (LOA) of 261 meters, a width of 32 meters, a deadweight of 77.444 GT, carrying 1,988 passengers and 862 crew where previously the cruise ship couldn't dock to Lembar Port when visiting Lombok Island.

Direktur Operasi dan komersial, Putut Sri Muljanto mengatakan bahwa mulai hari ini (5/11), kapal pesiar dengan panjang lebih dari 300 meter bisa langsung bersandar di dermaga sehingga wisatawan tidak perlu lagi menggunakan sekoci untuk mencapai daratan seperti yang selama ini dilakukan di Pelabuhan Lembar, sehingga dari keamanan dan kenyamanan penumpang lebih terjamin.

Kapal pesiar berbendera Bermuda tersebut berlayar dari Fremantle, Australia dan merupakan kapal perdana yang sandar di dermaga Gili Mas, setelah itu menuju Port Kelang, Malaysia. "Kunjungan kapal pesiar

direct call dari luar negeri langsung ke Pulau Lombok ini sangat bagus, menunjukkan antusiasme operator kapal pesiar dan penumpangnya ingin berwisata di Pulau Lombok," ujar Putut.

Di Lombok, para wisatawan akan mengunjungi beberapa objek wisata diantaranya ke Taman Narmada, pusat kerajinan Cukli Sayang- Sayang, Lingsar, Pantai Senggigi, Gili Trawangan, Museum, Desa pengrajin tenun Sukarara, Desa Sade, kerajinan gerabah Banyumulek, dan Mandalika.

"Pelindo III mendukung pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika yang dipersiapkan sebagai kawasan pariwisata unggulan di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Gili Mas sudah siap mengambil peran sebagai pintu gerbang wisatawan melalui laut," tambahnya.

"Pelindo III mendukung pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika yang dipersiapkan sebagai kawasan pariwisata unggulan di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Gili Mas sudah siap mengambil peran sebagai pintu gerbang wisatawan melalui laut,"

– Putut Sri Muljanto.



Pemberian Cenderamata Direktur Operasi dan Komersial Pelindo III Putut Sri Muljanto (kiri) kepada Kapten Kapal Cruise



Kapal Pesiar Sun Princess Sandar di Pelabuhan Gili Mas

Direktur Utama Pelindo III, Doso Agung saat dihubungi terpisah mengatakan serangkaian peningkatan fasilitas pelabuhan khususnya terkait dengan kapal pesiar adalah upaya Pelindo III dalam mendukung program pemerintah yang berencana untuk mengembangkan 10 destinasi wisata baru atau disebut Bali Baru untuk mencapai target 20 juta wisatawan mancanegara tahun 2019. Untuk mencapai target tersebut, Kementerian BUMN membentuk tim sinergi BUMN Pariwisata dimana Pelindo III menjadi salah satu anggotanya.

Sementara itu, setiap tahun jumlah kunjungan kapal pesiar terus meningkat, tahun 2017 terealisasi 131 unit dengan 89,224 wisatawan dan di tahun 2018 sebanyak 139 unit dengan membawa 126,119 wisatawan. Hingga akhir Oktober 2019 tercatat 119 unit dan 81,869 wisatawan.

Progress pembangunan terminal penumpang Gili Mas per 2 November 2019 mencapai 58%, ditargetkan akan selesai pada bulan Februari 2020, sehingga dengan selesainya terminal penumpang, semua pelayanan untuk penumpang kapal pesiar bisa lebih lengkap terlayani. Setelah itu akan dilanjutkan dengan pengembangan terminal peti kemas.

Dukungan Semua Pihak

Peran serta dan kesadaran masyarakat di 10 Bali baru juga menjadi faktor penting keberhasilan menciptakan 10 Bali baru, dibutuhkan kesiapan masyarakat menyambut wisatawan termasuk kesadaran diri masyarakat untuk menjaga budaya yang jadi aset dan memiliki daya tarik pariwisata.

Dukungan pemerintah daerah juga diperlukan untuk membangun infrastruktur dan akses dari dan ke pelabuhan agar mudah dicapai serta tak kalah penting komunitas dan masyarakat lokal pun juga perlu dilibatkan sebagai mitra untuk menyambut wisatawan. Sinergi stakeholder pariwisata juga harus tercipta agar dapat bersama-sama menumbuhkan pariwisata yang kreatif demi kemajuan bersama.

“Terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras sehingga hari ini Gili Mas dapat mulai menerima kunjungan kapal pesiar terutama kepada Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Lembar yang telah memberikan dukungan dalam penyandaran kapal perdana di Pelabuhan Gili Mas,” tutup Putut.

Director of Operations and Commercials Putut Sri Muljanto said that starting today (5/11), cruise ships with a length of more than 300 meters could directly berth at the wharf so that tourists no longer needed to use a lifeboat to reach the mainland as had been done at the Lembar Port, so it was more guaranteed safety and comfort for passengers.

The Bermuda-flagged cruise ship sailed from Fremantle, Australia and was the first ship to berth at the Gili Mas wharf, then heading to Port Kelang, Malaysia. “Direct call cruise ship visits from overseas directly to the Lombok Island is very good, showing the enthusiasm of cruise ship operators and passengers wanting to travel in Lombok,” said Putut.

In Lombok, tourists would visit several attractions including Narmada Park, the Cukli Sayang-Sayang craft center, Lingsar, Senggigi Beach, Gili Trawangan, Museum, Sukarara weaving crafters village, Sade village, Sade village, Banyumulek earthenware crafts, and Mandalika.

“Pelindo III supports the development of the Mandalika Special Economic Zone which is prepared as a leading tourism area on the island of Lombok, West Nusa Tenggara (NTB) and Gili Mas is ready to take on the role of a tourist gateway through the sea,” he added.

Pelindo III President Director Doso Agung, when contacted separately, said a series of improvements to port facilities specifically related to cruise ships was Pelindo III efforts in supporting a government program that plans to develop 10 new tourist destinations called New Bali to reach the target of 20 million foreign tourists by 2019. To achieve this target, the Ministry of SOEs formed a SOE Tourism synergy team in which Pelindo III was one of its members.

Meanwhile, every year the number of cruise ship visits continued to increase, in 2017 reaching 131 units with 89,224 tourists and in 2018 there were 139 units carrying 126,119 tourists. Until the end of October 2019 there were 119 units and 81,869 tourists.

The progress of the development of the Gili Mas passenger terminal as of 2 November 2019 had reached 58%, targeted to be completed in February 2020, so that with the completion of the passenger terminal, all services for cruise ship passengers could be more fully serviced. After that, it would be continued with the development of the container terminal.

“Pelindo III supports the development of the Mandalika Special Economic Zone (KEK) which is prepared as a leading tourism area on the island of Lombok, West Nusa Tenggara (NTB) and Gili Mas is ready to take on the role of a tourist gateway through the sea,” – Putut Sri Muljanto.

Support of All Parties

Community participation and awareness were also an important factor in the success of creating 10 new Bali, it took the readiness of the community to welcome tourists, including community self-awareness to maintain a culture that was an asset and had a tourist attraction.

Local government support was also needed to build infrastructure and access to and from the port so that it was easily achieved, and no less important was that local communities also needed to be involved as partners to welcome tourists. The synergy of tourism stakeholders must also be created in order to jointly foster creative tourism for mutual progress.

“Thank you to all those who have worked so hard that today Gili Mas can begin receiving cruise ship visits, especially to the Head of the Port Office and Authority (KSOP) who has provided support in anchoring the inaugural vessel at the Port of Gili Mas,” concluded Putut.



Penumpang Kapal Pesiar Debarkasi di Pelabuhan Gili Mas



KURANGI IMPOR BBM, PELINDO III MANFAATKAN LISTRIK PLN UNTUK LAYANI KAPAL

REDUCING FUEL IMPORTS, PELINDO III UTILIZES STATE ELECTRICITY COMPANY SERVICES TO SERVE SHIPS

Pelindo III terus berupaya menekan biaya logistik agar daya saing produk nasional meningkat dengan salah satu cara yaitu pemasangan *shore connection* di semua wilayah pelabuhan dibawah pengelolaan Pelindo III. *Shore connection* adalah jaringan listrik dari darat yang dipasang di dermaga dipergunakan untuk kapal yang bersandar di pelabuhan. Fasilitas ini digunakan untuk menggantikan sumber energi kapal yang sebelumnya menggunakan mesin kapal berbahan bakar minyak menjadi sumber energi listrik.

"Hari ini kami menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) bersama PLN untuk pemanfaatan surplus energi listrik PLN untuk kami pergunakan melalui *shore connection*, ini adalah bentuk sinergi BUMN, salah satu upaya untuk menekan biaya logistik untuk menaikkan daya saing logistik," ujar Doso Agung, Direktur Utama Pelindo III.

"Dengan memanfaatkan *shore connection*, maka otomatis kebutuhan BBM kapal akan berkurang saat sandar di pelabuhan dan saat ini kami juga sedang melakukan peninjauan



Pelindo III continued to reduce logistics costs so that the competitiveness of national products increased. One of its approach was the installation of shore connections in all port areas under the management of Pelindo III. Shore connection was a land-based electricity network installed at the pier used for ships that docked on ports. This facility was used to replace the energy source of ships that previously used oil-fired ship engines as electrical energy sources.

"Today we signed a Memorandum of Understanding (MoU) with State Electricity Company (PLN) to utilize PLN electricity surplus for our use through shore connections, this is a form of SOE synergy, an effort to reduce logistics costs to increase logistics competitiveness," said Doso Agung, President Director of Pelindo III.

"By utilizing the shore connection, automatically the vessel's fuel needs will be reduced when it rests at the port and at this time we are also exploring to use a shore connection at the port/Terminal for Self-Interest (TUKS)," Doso added.

untuk menggunakan *shore connection* di pelabuhan/Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS)," tambah Doso.

Dengan menggunakan energi listrik untuk kapal tersebut terbukti dapat memberikan tingkat efisiensi hingga 30-40 persen dan mempercepat kegiatan bongkar muat yang menggunakan crane kapal dari semula 4-5 hari kini menjadi 3-4 hari saja. Selain itu, inovasi tersebut juga mendukung program pemerintah terkait pengurangan polusi udara dan polusi suara di kawasan pelabuhan.

"Dari 35 titik *shore connection* yang terpasang di 13 lokasi pelabuhan dan terminal di wilayah Pelindo III kami sudah siap investasi senilai Rp 70 miliar dan memerlukan daya listrik total 49.569 kilovolt ampere (kVA), dan saya melihat ada potensi yang sangat bagus untuk memanfaatkan surplus energi listrik PLN maka saya harap dari MoU ini, segera kedepan dapat dilakukan percepatan-percepatan untuk pemenuhan kebutuhan

"Shore connection untuk listrik kapal container di wilayah Pelindo III khususnya di Terminal Berlian dan TTL dapat dirasakan efisiensi dari segi biaya kepada kami dimana pada saat sandar kami dapat mengurangi konsumsi bbm dengan menggunakan listrik dari darat untuk beroperasi dimana tarif penggunaan listrik lebih murah serta stock untuk BBM juga dapat berlangsung lebih lama,"
- Capt. Ronald C. Schouten

shore connection di beberapa terminal dan pelabuhan," pungkash Doso.

Capt. Ronald C. Schouten, Kepala Cabang PT Temas Line Surabaya sebagai salah satu pelanggan *shore connection* mengungkapkan "Shore connection untuk listrik kapal container di wilayah Pelindo III khususnya di Terminal Berlian dan TTL dapat dirasakan efisiensi dari segi biaya kepada kami dimana pada saat sandar kami dapat mengurangi konsumsi bbm dengan menggunakan listrik dari darat untuk beroperasi dimana tarif penggunaan listrik lebih murah serta stock untuk BBM juga dapat berlangsung lebih lama," pungkashnya.

By using electrical energy for ships, it was proven to be able to provide a level of efficiency/savings for ships up to 30-40 percent and accelerated the loading and unloading activities that used ship cranes from 4-5 days to 3-4 days. In addition, the innovation also supported government programs related to reducing air pollution and noise pollution in the port area.

"Of the 35 shore connection points installed at 13 port and terminal locations in the Pelindo III region, we are ready to invest a value of Rp70 billion and require a total electric power of 49,569 kilovolt amperes (kVA), and I see very good potential for utilizing energy surpluses. I hope that from PLN electricity, this acceleration will soon be able to accelerate the fulfillment of shore connection needs in several terminals and ports," said Doso.

Met separately, Capt. Ronald C. Schouten, Surabaya Branch Head of PT Temas Line, as one of the shore connection customers revealed "Shore connection for container ship electricity in the Pelindo III area, especially in Berlian and TTL Terminals can be felt in terms of cost by us. At the time we berthed, we could

"Shore connection for container ship electricity in the Pelindo III area, especially in Berlian and TTL Terminals can be felt in terms of cost by us. At the time we docked, we could reduce fuel consumption by using electricity from land to operate with cheaper tariffs, and stock for fuel can also last longer."

- Capt. Ronald C. Schouten

reduce fuel consumption by using electricity from land to operate with cheaper tariffs, and stock for fuel can also last longer."

"We can also use the docking time to carry out maintenance, where in general our ship's engine has never stopped operating. As a shipping company, we can feel many benefits from this breakthrough. We hope that this shore connection facility can be developed to all ports in Indonesia," he added.

Ship visits in the third quarter of 2019 in Gross Tonnage (GT) units also showed a significant increase. It was recorded that the flow of ship visits increased by 15 percent which was realized at 224,134,856 GT compared to the same period in 2018 which was recorded at 195,520,410 GT. Whereas the flow of ship visits increased by 21 percent recorded in 2019 amounted to 57,151 units compared with the same period in 2018 recorded at 47,178 units.



LAPORAN UTAMA



Wilis Aji Wiranata

DIRUT PELINDO III DOSO AGUNG DIANUGERAHI “MOST POPULAR LEADER ON SOCIAL MEDIA”

PRESIDENT DIRECTOR OF PELINDO III DOSO AGUNG AWARDED “MOST POPULAR LEADER ON SOCIAL MEDIA”

Direktur Utama Pelindo III, Doso Agung kembali mengukir prestasi dengan dianugerahi penghargaan “Most Popular Leader on Social Media” untuk kategori BUMN Non Tbk.

Penghargaan ini diberikan oleh Majalah PR INDONESIA melalui ajang “Insan PR Indonesia 2019” yang diselenggarakan dalam rangkaian Jambore PR Indonesia (JAMPIRO) ke-5 di Bali. Proses penilaian kategori Best Leader in Social Media, PR INDONESIA Indonesia Indicator dilakukan dengan cara melakukan monitoring di media sosial. Ratusan nama CEO korporasi dan CEO lembaga pemerintah dan swasta dimasukkan ke dalam mesin big data untuk kemudian diolah oleh Indonesia Indicator. Hasilnya diranking dan disortir. Tokoh yang paling banyak dibicarakan oleh warganet tapi dengan sentimen positif itulah yang menjadi pemenang.

“Penghargaan ini akan menginspirasi dan memantapkan langkah perusahaan dan seluruh insan

President Director of Pelindo III, Doso Agung, once again made an achievement by being awarded the “Most Popular Leader on Social Media” in the category of Non-public SOEs.

This award was given by PR INDONESIA Magazine through the “Indonesian PR People 2019” event held in the 5th series of the Indonesian PR Jambore (JAMPIRO) in Bali. The assessment process for the Best Leader in Social Media category was done by monitoring on social media. Hundreds of names of corporate CEOs and CEOs of government and private institutions were put into the big data machine to be processed by Indonesia Indicator. The results were ranked and sorted. The most talked about figure by citizens but with positive sentiment was the winner.

“This award will inspire and solidify the steps of the company and all Public Relation staffs in informing all activities, development and transformation programs, to information on job vacancies in the Pelindo III Group,”

“Selama ini Pelindo III memanfaatkan saluran media sosial sebagai salah satu sarana untuk berkomunikasi dengan stakeholder pelabuhan, sekaligus untuk menjangkit komunitas dunia kemaritiman,”

- Ardhy Wahyu Basuki

explained Pelindo III Corporate Secretary, Ardhy Wahyu Basuki on the sidelines of the event.

“So far Pelindo III has utilized social media channels as a means to communicate with port stakeholders, as well as to capture the interests of maritime community,” he added.

Pelindo III had been using social media channels to convey various programs in Pelindo III Group, such as Instagram (pelindo3), Facebook (Pelindo III), Twitter (@



Humas dalam menginformasikan semua kegiatan, program pengembangan dan transformasi, hingga informasi lowongan pekerjaan di Pelindo III Group,” jelas Sekretaris Perusahaan Pelindo III, Ardhy Wahyu Basuki disela-sela acara.

“Selama ini Pelindo III memanfaatkan saluran media sosial sebagai salah satu sarana untuk berkomunikasi dengan stakeholder pelabuhan, sekaligus untuk menjangkit komunitas dunia kemaritiman,” imbuhnya.

Pelindo III selama ini menggunakan saluran media sosial untuk menyampaikan berbagai program yang ada di Pelindo III Group, seperti Instagram (IG) dengan alamat pelindo3, Facebook (FB) di Pelindo III, Twitter @pelindo3, dan juga Youtube di Pelindo III. Akun media sosial Pelindo III bahkan telah terverifikasi dan diikuti oleh puluhan ribu follower, dan subscriber aktif.

“Semoga dengan penghargaan ini semakin memotivasi kami untuk meningkatkan kinerja kehumasan dengan menyajikan konten yang informatif, menarik, sekaligus berguna untuk para khalayak dalam menemukan informasi terkait Pelindo III Group,” tutup Ardhy.

“So far Pelindo III has utilized social media channels as a means to communicate with port stakeholders, as well as to capture the interests of maritime community,”

- Ardhy Wahyu Basuki

pelindo3), and also Youtube (Pelindo III). Pelindo III social media accounts had even been verified and participated by tens of thousands of followers and active subscribers.

“Hopefully this award will further motivate us to improve public relations performance by presenting informative, interesting and useful content for audiences in finding information related to Pelindo III Group,” concluded Ardhy.



Area Penataan dan Pengembangan Pelabuhan Benoa

DESAIN BARU PENATAAN PELABUHAN BENOA DISEPAKATI BERSAMA, EKONOMI DAN PARIWISATA BALI BISA TUMBUH LEBIH LAJU

LAPORAN UTAMA



Wilis Aji Wiranata

Pengembangan dan penataan Pelabuhan Benoa kini memasuki fase baru. Setelah mendapatkan masukan dan usulan dari berbagai pihak, pengembangan pelabuhan oleh Pelindo III sebagai pengelola Pelabuhan Benoa, menunjukkan rancangan di mana kawasan akan dikelola sebagian besar sebagai hutan kota, dan sebagian lagi digunakan untuk terminal energi, industri perikanan, dan instalasi pengelolaan air limbah (IPAL).

The development and arrangement of the Benoa Port has now entered a new phase. After obtaining input and proposals from various parties, the development of the port by Pelindo III as the manager of Benoa Port, showed the design in which the area would be managed mostly as urban forest, and partly used for energy terminals, the fishing industry, and wastewater management installations (IPAL).

*NEW DESIGN OF BENOA PORT
ARRANGEMENT IS AGREED,
BALI'S ECONOMY AND TOURISM
CAN GROW FASTER*

“Industri perikanan di Pelabuhan Benoa adalah salah satu yang terbesar di Indonesia, terutama pengolahan tuna. Dengan adanya pengembangan kawasan industri perikanan dan pengolahan ikan di Benoa, industri perikanan dan nelayan setempat dapat memanfaatkan fasilitas yang ada sehingga ekspor tuna dapat ditingkatkan lebih maksimal. Yang fresh bisa langsung dikirimkan melalui Bandara Ngurah Rai, sedangkan yang beku bisa dikirim melalui Pelabuhan Benoa,” ujar Direktur Utama Pelindo III se usai rapat koordinasi bersama Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi, Pemerintah Provinsi Bali, dan Pemerintah Kota Denpasar, di rumah dinas Gubernur Bali, Sabtu (02/11).

Gubernur Bali Wayan Koster mengaku gembira pengembangan Pelabuhan Benoa akhirnya desain final disepakati bersama dan menampung aspirasi banyak pihak. Ia berjanji untuk mengawal dan memonitor

pelaksanaannya. “Semua pihak telah bekerja untuk kebaikan bersama. Ini akan memberi manfaat yang besar bagi masyarakat Bali,” imbuhnya.

Doso Agung menjelaskan, apabila dermaga Pelabuhan Benoa nanti telah jadi, kapal-kapal cruise yang bersandar di sana dapat dikelola secara lebih profesional, dan dapat didorong untuk menikmati wisata di luar kapal. “Rata-rata sandar kapal cruise itu bersandar antara 6 hingga 8 jam, sehingga dengan pengelolaan yang profesional, mulai dari upacara penyambutan, atraksi, transportasi ke tempat-tempat wisata menarik dan sentra souvenir di luar pelabuhan, mereka dapat menggerakkan industri pariwisata. Selama ini, kapal-kapal tersebut tidak dapat sandar dan wisatawan harus diangkut dengan kapal-kapal yang lebih kecil. Itu membuat mereka juga enggan turun ke darat menikmati indah nya Bali,”ujarnya.

“Kita bisa bayangkan, setiap kapal itu rata-rata mengangkut sekitar 2.000 wisatawan dan 1.500 kru. Selama ini kebutuhan logistik itu mereka cukupi di luar negeri, terutama Singapura. Daging, sayur mayur, buah-buahan, sampai dengan air bersih, disuplai dari Singapura. Padahal, setiap tahunnya berdasarkan catatan kami tahun 2019 saja, ada 79 kapal cruise yang bersandar di Pelabuhan Benoa,”
– Doso Agung.

Selain potensi pariwisata, menurut Doso Agung, penyediaan logistik untuk kebutuhan kapal juga menjadi peluang bisnis yang sangat besar dan dapat dimanfaatkan oleh para pengusaha dan masyarakat di Bali. “Kita bisa bayangkan, setiap kapal itu rata-rata mengangkut sekitar 2.000 wisatawan dan 1.500 kru. Selama ini kebutuhan logistik itu mereka cukupi di luar negeri, terutama Singapura. Daging, sayur mayur, buah-buahan, sampai dengan air bersih, disuplai dari Singapura. Padahal, setiap tahunnya berdasarkan catatan kami tahun 2019 saja, ada 79 kapal cruise yang bersandar di Pelabuhan Benoa,” katanya.

Apabila setiap kapal tersebut harus berlayar selama 3-4 hari dari pelabuhan satu ke pelabuhan berikutnya, entah ke Malaysia, Filipina, Singapura, atau

Australia, kebutuhan logistik untuk memenuhi makan-minum wisatawan dan kru volumenya sangat besar. Menurut Doso, potensi tersebut dapat nantinya dapat diambil oleh Bali, karena Pelindo III membangun cold storage raksasa, yang sebagian dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, selain untuk memenuhi kebutuhan industri perikanan setempat.

Demikian juga dengan distribusi wisatawan ke tempat-tempat wisata yang menarik di Pulau Bali, sembari menunggu kapal bersandar. Dengan jumlah yang sangat besar, mereka dapat didistribusikan ke berbagai tempat wisata menarik yang terdapat di kabupaten dan kota-kota di Pulau Bali, sehingga akan menambah putaran roda ekonomi pariwisata.

Salah satu kelebihan kapal cruise dibandingkan dengan pariwisata berbasis transportasi udara adalah kapasitas angkutnya yang besar. Apabila pesawat terbang hanya mampu mengangkut 200-300 penumpang, kapal-kapal wisata dalam sekali angkut bisa membawa 2.000 hingga 3.000 wisatawan. "Apalagi, kami sudah mendapatkan informasi bahwa saat ini sedang dibangun kapal pesiar raksasa yang berukuran panjang 320 meter dengan 20 dek tingkat yang mampu mengangkut kurang lebih 4.000 wisatawan. Nantinya kapal semacam ini juga dapat bersandar di Pelabuhan Benoa," ujar Doso.

"The fishing industry in Benoa Port is one of the largest in Indonesia, especially for tuna processing. With the development of the fishing industry and fish processing area in Benoa, the fishing industry and local fishermen can take advantage of existing facilities so that tuna exports can be increased more optimally. Fresh ones can be sent directly through Ngurah Rai Airport, while frozen ones can be sent through Benoa Port," said Pelindo III President Director after a coordination meeting with the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, the Provincial Government of Bali, and the Government of Denpasar City, at the official residence of the Governor of Bali (02/11).



Dirut Pelindo III Doso Agung (kiri) Bersama Gubernur Provinsi Bali I Wayan Koster (tengah)

Bali Governor Wayan Koster said he was happy after the final design of the Benoa Port development was finally agreed upon and accommodated the aspirations of many parties. He promised to oversee and monitor the implementation. "All parties have worked for the common good. This will provide great benefits for the people of Bali," he added.

Doso Agung explained, when the Benoa Port wharf was ready, cruise ships that berthed there could be managed more professionally, and tourists could be encouraged to enjoy tours outside the ship. "The average time of cruise ship berthed between 6 to 8 hours. So that with professional management, ranging from welcoming ceremonies, attractions, transportation to interesting tourist attractions and souvenir centers outside the port, they can drive the tourism industry. During this time, the ships cannot berth and tourists must be transported by smaller ships. It makes them also reluctant to go ashore to enjoy the beauty of Bali," he said.

In addition to tourism potential, according to Doso Agung, the supply of logistics for ship needs was also a huge business opportunity and could be utilized by business people and Balinese people. "We can imagine, each ship carrying an average of around

2,000 tourists and 1,500 crew. All this time they have fulfilled logistical needs overseas, especially Singapore. Meat, vegetables, fruits, until clean water, supplied from Singapore. In fact, every year based on our records in 2019 alone, there are 79 cruise ships that lean at the Port of Benoa," he said.

If each of these, ships must sail for 3-4 days from one port to the next port, whether to Malaysia, Philippines, Singapore or Australia, the logistic needed to meet the food and drink of tourists and crew is very large in volume. According to Doso, this potential could later be taken up by Bali, because Pelindo III built giant cold storage, which could partly be used to meet those needs, in addition to meeting the needs of the local fishing industry.

Likewise, the distribution of tourists to tourist attractions on the island of Bali while waiting for the ship to berth. With a very large number, they could be distributed to various interesting tourist attractions in regencies and cities on the island of Bali, so that it would increase the tourism economy.

"We can imagine, each ship carrying an average of around 2,000 tourists and 1,500 crew. All this time they have fulfilled logistical needs overseas, especially Singapore. Meat, vegetables, fruits, until clean water, supplied from Singapore. In fact, every year based on our records in 2019 alone, there are 79 cruise ships that lean at the Port of Benoa,"

- Doso Agung.

One of the advantages of cruise ships compared to air-based tourism was its large carrying capacity. If an airplane was only capable of carrying 200-300 passengers, tourist ships in a single transport could carry 2,000 to 3,000 tourists. "Moreover, we have received information that currently a giant cruise ship is being built with a length of 320 meters with 20 decks capable of carrying approximately 4,000 tourists. Later this kind of ship can also berth at the Benoa Port," said Doso.



Gate Pelabuhan Benoa



OPINI



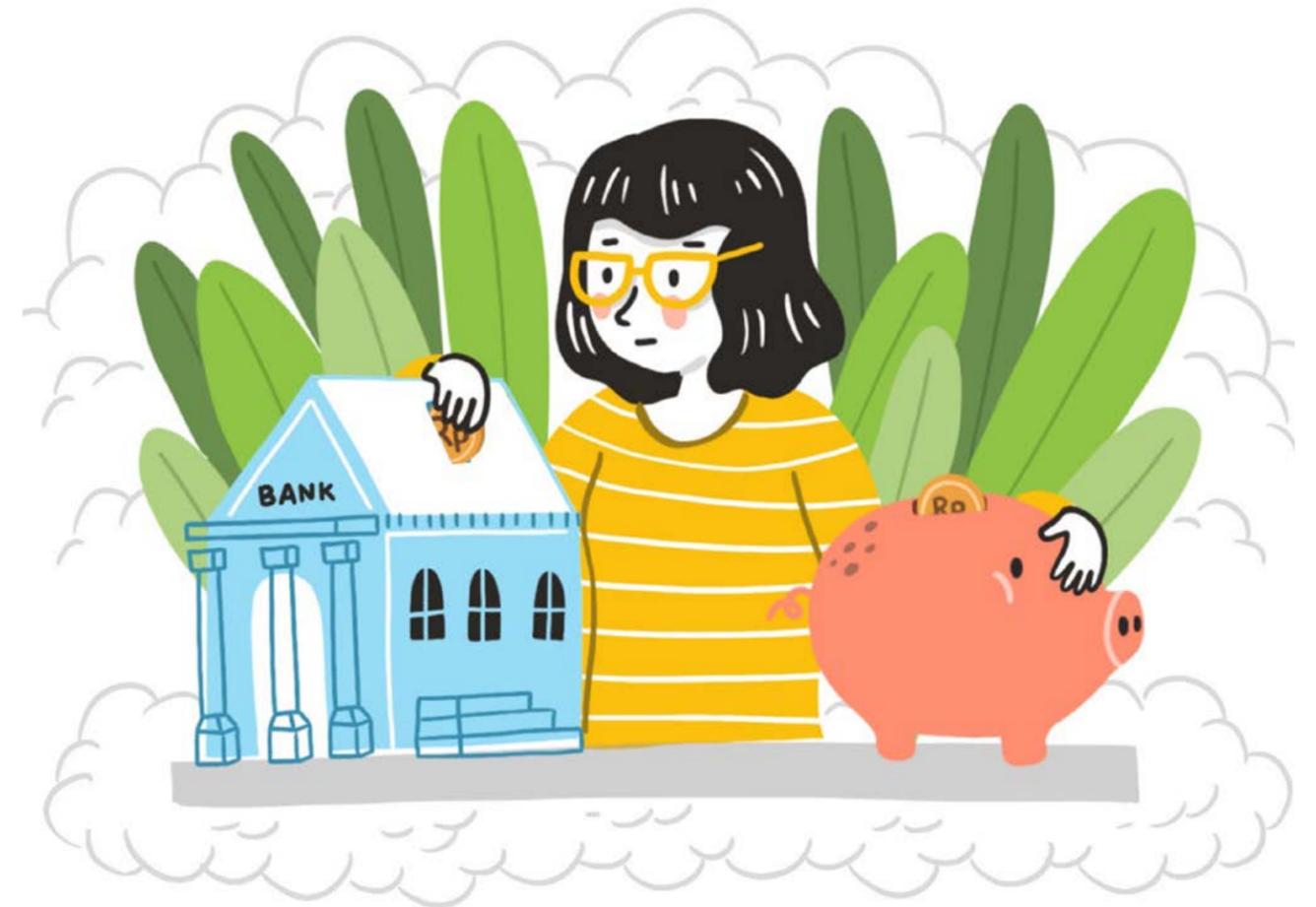
YONA ASRI CARERA
Corporate Finance Kantor Pusat

KARENA UTANG TIDAK SELALU NEGATIF

Pada umumnya orang-orang akan berpikir bahwa utang itu bisa memberikan dampak negatif, beban bunga yang tinggi, angsuran pokok yang harus dibayar tiap periode, dan akhirnya dapat menyebabkan financial distress yang berujung pada kebangkrutan. Namun apakah benar bahwa utang selalu memberikan dampak negatif bagi para peminjamnya? Apakah ada utang yang baik dan utang yang buruk? Apakah mungkin utang memberikan dampak positif dan bagaimana hal itu bisa terjadi?

Ketika pertama kali akan mendirikan suatu perusahaan, pemilik akan menyetorkan modal untuk kemudian dikelola menjadi asset yang produktif untuk menghasilkan pendapatan. Pada saat modal yang disetor tidak cukup untuk mendapatkan asset, maka perusahaan dapat mengajukan utang pada pihak ketiga. Dengan kata lain, sumber pendanaan untuk asset perusahaan berasal dari modal sendiri dan utang kepada pihak ketiga. Dalam teori dasar akuntansi,

asset sama dengan ekuitas (modal sendiri) ditambah dengan liabilitas (utang). Sedangkan dalam lingkup keuangan korporat, nilai asset suatu perusahaan ditentukan dari nilai utang dan nilai ekuitas. Oleh karena itu, manajemen dalam suatu perusahaan harus dapat menentukan kombinasi antara ekuitas dan utang yang optimal untuk meningkatkan nilai perusahaannya.



Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan dan dampak atas *financial leverage* tergantung dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebelum bunga (*earning before interest*). Penelitian menunjukkan bahwa utang bisa memberikan dampak positif kepada perusahaan selama berada pada *optimum capital structure*, antara lain peningkatan laba per lembar saham (EPS), tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) dan penghematan pajak. Selain itu penggunaan utang juga dapat meningkatkan *bonding* terhadap investor dan kreditor, serta peningkatan kualitas laporan keuangan.

Namun demikian, setelah melewati titik impas dari struktur modal yang optimal, maka penambahan utang dapat mengurangi *value* dari perusahaan tersebut. Penambahan jumlah utang tanpa memperhatikan struktur modal dapat meningkatkan risiko perusahaan dan memicu *financial distress*. Untuk mengurangi risiko utang, kreditor menetapkan perjanjian atau syarat tertentu atas pinjaman yang mereka berikan yang biasa disebut *protective covenant*. Apabila *covenant* tersebut dilanggar, maka dapat

dapat dikatakan perusahaan tersebut gagal atau *default*. Pada umumnya terdapat tiga macam *covenant* yaitu *affirmative covenant*, *negative covenant*, dan *positive covenant*. *Affirmative covenant* biasanya meliputi kewajiban untuk mengirimkan laporan keuangan, laporan investasi dan laporan lainnya untuk memonitor kondisi perusahaan secara umum. *Negative covenant* meliputi batasan-batasan hal yang tidak boleh dilakukan oleh debitur tanpa persetujuan tertulis dari kreditor. *Positive covenant* menjelaskan hal-hal yang disepakati oleh perusahaan untuk dijaga selama masa pinjaman seperti kesepakatan untuk menjaga *working capital* di level tertentu, menjaga *coverage ratio* dan *leverage ratio*.

Selama perusahaan masih berada di titik *optimum capital structure* dan menjaga *covenant* dari para kreditor, utang dapat memberikan manfaat dan meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan utang dapat diutilisasi untuk investasi menghasilkan asset yang produktif yang pada akhirnya dapat meningkatkan *return* kepada para *stakeholder*.

Ilustrasi: Nita Darsono



Industri Maritim Mencari Solusi Untuk Membatasi Polusi

Pemilik kapal mengatakan mereka berusaha untuk mengurangi dampak industri pencemaran berat terhadap lingkungan dengan menggunakan energi yang lebih bersih - tetapi beberapa telah terhenti karena membatasi kecepatan kapal.

Dipimpin oleh International Maritime Organization (IMO), industri ini mempertimbangkan beberapa opsi untuk menggantikan apa yang disebut bahan bakar minyak berat yang menggerakkan lebih dari 60.000 kapal, termasuk kapal tanker, yang digunakan dalam transportasi barang global.

Pekan lalu, pertemuan IMO di London untuk membahas opsi dengan pemain industri lainnya. "Ambisi IMO hanya dapat diwujudkan dengan pengembangan dan penerapan inovasi teknologi dan pengenalan bahan bakar alternatif, yang berarti bahan bakar rendah atau nol-karbon harus segera tersedia," kata sekretaris jenderal, Kitack Lim.

Perusahaan Prancis mendorong pengembangan kapal baru yang dapat beroperasi dengan gas alam cair yang kurang berpolusi, tetapi hal itu membutuhkan fasilitas penyimpanan dan mesin yang sesuai. Teknologi baru ini mendapatkan dukungan dari jurusan energi, seperti Royal Dutch Shell.

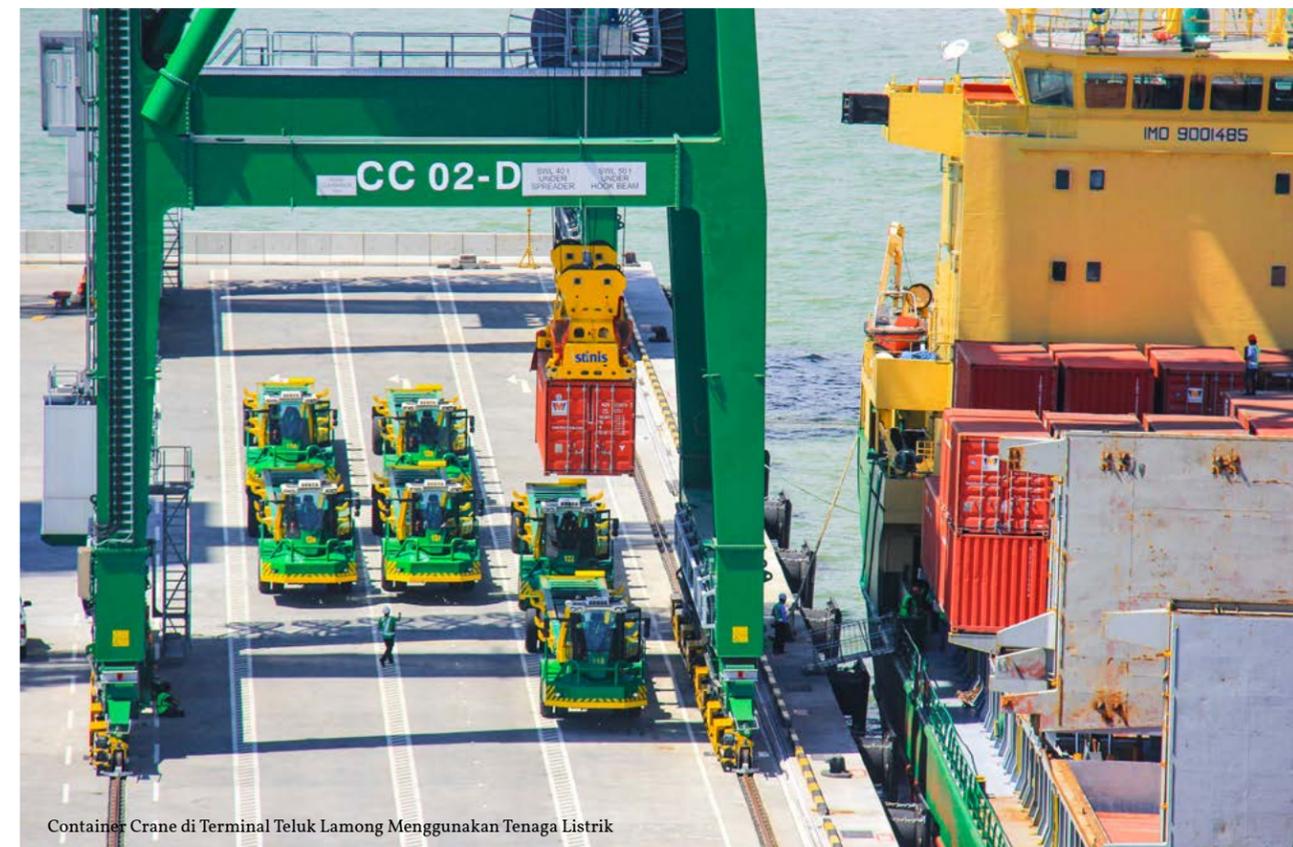
"Transportasi maritim sangat berpolusi dan merupakan sektor terakhir yang belum diatur," kata Faig Abbasov dari LSM Transportasi dan Lingkungan Belgia kepada AFP.

Transportasi laut menyumbang 2,3 persen dari emisi CO₂, menurut Armateurs de France mewakili perusahaan pelayaran. Ini sebanding

dengan 2,0 persen untuk transportasi udara, menurut International Civil Aviation Organization.

Sementara itu IMO memutuskan bahwa mulai tahun depan kandungan sulfur dalam minyak bahan bakar berat akan dikurangi menjadi 0,5 persen dari 3,5 persen. Hal ini diharapkan dapat dicapai dengan menggunakan "scrubber", atau sistem pembersihan pembuangan uap yang dipasang pada kapal, yang mengurangi jumlah sulfur yang dipancarkan ke lingkungan.

KURANGI KECEPATAN
Sementara itu, sebagian besar sektor maritim Prancis baru-baru ini memilih untuk membatasi polusi dengan mengurangi kecepatan kapal, sebuah langkah yang didukung oleh Presiden Emmanuel Macron. Manfaat ekologis bersifat eksponensial: kapal tanker yang menurunkan kecepatannya dari 12 menjadi 11 knot (22,2 hingga 20,4 kmh) mengurangi konsumsi bahan bakarnya sebesar 18 persen.



Container Crane di Terminal Teluk Lamong Menggunakan Tenaga Listrik

Pengurangan mencapai 30 persen jika hanya menempuh 10 knot, menurut Kementerian Perancis untuk Transisi Ekologis dan Inklusif. "Mengurangi kecepatan kapal adalah salah satu opsi yang tersedia, tapi itu bukan satu-satunya," kata Hiroyuki Yamada, direktur divisi laut dalam IMO.

"Langkah ini didorong oleh beberapa pemilik kapal tetapi tidak semuanya," tambahnya. "Peran kami adalah menerapkan langkah-langkah efektif yang dapat memberikan lebih banyak fleksibilitas. "Namun, pemilik kapal belum diyakinkan.

"Ini pertama dan terutama masalah investasi," kata Philippe Renaud di CMA CGM Group. "Jika kita mengurangi kecepatan, kita akan membutuhkan lebih banyak kapal." Dan dia menambahkan "perjalanan yang lebih lama meningkatkan waktu penyimpanan dan menghasilkan biaya tambahan bagi pelanggan", katanya. Masalah pengurangan kecepatan akan muncul pada

sesi ke-75 Komite Perlindungan Lingkungan Laut antara 11-15 November. Sektor maritim Prancis berharap untuk kemungkinan pemungutan suara mendukung langkah ini pada tahun 2020, untuk implementasi pada tahun 2023.

"Industri perkapalan akan berubah, karena kami harus mengatasi perubahan iklim," kata Edmund Hughes, kepala polusi udara dan efisiensi energi di IMO bersikeras pekan lalu. "Kami harus menghapus emisi CO₂ secepat mungkin," pungkasnya. (Disarikan oleh Achmad Noor Riduansyah dari Channel News Asia)



KABAR
PELINDO III

BRINGING TOGETHER CLINICAL, RESEARCH AND EDUCATION

Selaras dengan salah satu fungsi rumah sakit untuk secara kontinyu meningkatkan kompetensi tenaga medis, RS PHC Surabaya bekerjasama dengan Perhimpunan Dokter Umum Dinas Kesehatan Kota Surabaya mengadakan seminar ilmiah dengan tema “Management Update in Nephrology”, Minggu (27/10) di Mercure Grand Mirama Surabaya.

Seminar ilmiah yang membahas secara komprehensif perihal nefrologi atau ilmu tentang ginjal ini disampaikan oleh 7 dokter dari berbagai spesialis dari RS PHC Surabaya dihadapan lebih dari 200 dokter umum dari Kota Surabaya dan sekitarnya.

Selain itu, dalam seminar ini juga dikenalkan ilmu bidang radiologi intervensi yang memanfaatkan prosedur minimal invasif atau sayatan kecil untuk beberapa tindakan operasi.

Kepala RS PHC Surabaya, dr. Pudji Djanuartono M.ARS, mengatakan “RS PHC Surabaya saat ini sudah berstatus sebagai rumah sakit tipe B pendidikan. Artinya, untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu tinggi dan komprehensif, kami menggabungkan 3 pilar utama dalam pelayanan. Mulai dari aspek Clinical, Research and Education”.



Peningkatan keilmuan bagi dokter umum melalui Research and Education ini menjadi penting, karena dokter umum merupakan ujung tombak dari pelayanan kesehatan. Apalagi pada era Jaminan Kesehatan Nasional yang mempersyaratkan pasien untuk berobat ke fasilitas kesehatan tingkat pertama terlebih dahulu.

Artinya pasien tersebut akan ditangani oleh dokter umum. Apabila dokter umum tidak dibekali oleh update ilmu yang cukup, akan menjadi hal yang tidak baik jika sampai terdapat kesalahan dalam penegakan diagnosa serta rujukannya. (Oleh: Irvan Prayogo)

RS PHC SURABAYA RAIH INDONESIA CONSUMER PROTECTION AWARD

PT Pelindo Husada Citra (PHC) melalui RS PHC Surabaya berhasil meraih penghargaan dalam acara Indonesia Consumer Protection Award (ICPA) yang diselenggarakan oleh Badan Perlindungan Konsumen Nasional Republik Indonesia, Kamis (17/10) di Jakarta.



Setelah melalui proses penilaian berdasarkan sistem ADLI (Approach, Deployment, Learning, Integration), Silver Champion berhasil diraih oleh RS PHC Surabaya karena manajemen dinilai mampu memberikan komitmen, praktik bisnis yang baik, beretika dan bertanggungjawab terhadap konsumen melalui ragam layanan dan fasilitas.

Direktur Utama PHC Group, dr Agus Akhmadi, mengatakan “Sesuai komitmen kami, RS PHC Surabaya akan terus berkomitmen memberikan pelayanan kesehatan bermutu tinggi. Termasuk dengan memperhatikan kenyamanan dan keamanan terhadap seluruh orang yang ada di lingkungan RS PHC Surabaya”.

dr Agus menjelaskan, beberapa layanan, program hingga fasilitas yang sudah diimplementasikan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi konsumen di RS PHC Surabaya ialah mulai dari saluran komunikasi kritik dan saran, whistle blowing system, maintenance dan kalibrasi alat medis, hingga seluruh gedung yang sudah mempunyai sistem proteksi kebakaran aktif dan pasif.

“Selain itu, kami juga fokus pada continuing education bagi pegawai. Beberapa program diantaranya ialah setiap pegawai wajib mengikuti pelatihan 20 jam selama setahun, kredensial dan rekredensial, penyediaan skill lab room, perpustakaan dan ruang-ruang pelatihan,” ujar dr Agus. (Oleh: Irvan Prayogo)

PELINDO III BERBAGI SEMBAKO MURAH DI BALI

Dalam rangka memeriahkan Hari Sumpah Pemuda Tahun 2019, Pelindo III membagikan sembako murah bertempat di Pelabuhan Benoa – Bali, Senin (28/10). Dalam Kegiatan tersebut, Pelindo III bekerja sama dengan pemerintah setempat yakni Kecamatan Denpasar Selatan untuk menyalurkan sembako murah di Kelurahan Panjer dan Kelurahan Pedungan.

CEO Regional Bali Nusa Tenggara, I Wayan Eka Saputra mengatakan, kegiatan pasar murah ini diselenggarakan oleh Pelindo III dalam rangka menyambut Hari Sumpah Pemuda dengan menggelontorkan sebanyak 2.000 paket sembako.

“Tujuan diselenggarakannya pasar murah ini untuk meringankan beban masyarakat, terima kasih untuk Karang Taruna di Bali yang telah mendukung dan menyambut positif program sembako murah ini. Kegiatan Pembagian Sembako Murah ini bersinergi dengan Anak Muda Bali yang tergabung dalam karang taruna di Wilayah Denpasar Selatan dengan Sukarela,” Kata Wayan Eka.

Adapun Produk yang dijual adalah beras, minyak, gula, kopi dan mie instan dengan nilai harga perpaket Rp150.000,- namun dijual sebesar Rp. 25.000/ paket dan dari hasil penjualan itu nantinya akan disumbangkan ke tempat ibadah di wilayah denpasar. (Oleh: Mareta Mulia A)





TRAVEL

Ary Hana

MENYUSURI BANGUNAN BERSEJARAH SAKSI PERTEMPURAN 10 NOVEMBER

Sejarah heroisme di Surabaya tak dapat dilepaskan dari pertempuran 10 November 1945. Setidaknya 6.000-16.000 pejuang tewas dalam pertempuran melawan sekutu, dan sekitar 200.000 penduduk Surabaya mengungsi. Kota pun luluh lantak dibombardir pasukan sekutu. Sebagai penghormatan terhadap perjuangan arek-arek Suroboyo ini maka Surabaya dijuluki kota pahlawan. Saksi bisu pertempuran 10 November ini dapat kita saksikan lewat beberapa bangunan bersejarah di bawah ini.

Tugu Pahlawan. Bangunan ini adalah monumen untuk memperingati perjuangan arek-arek Suroboyo melawan sekutu. Bangunan berbentuk paku terbalik setinggi 41,15 meter ini dirancang oleh arsitek Mr Tan, atas prakarsa Walikota Surabaya Doel Arnowo dan diresmikan Ir. Soekarno 10 November 1952.

Di masa Kolonial Belanda, di lokasi monumen pernah berdiri Gedung Raad van Justitie atau Gedung Pengadilan Tinggi. Ketika Jepang berkuasa, bangunan ini dijadikan markas Kempetai atau Polisi Militer Jepang untuk menahan dan menyiksa para pemuda yang dianggap melawan pemerintahan Jepang. Cak Durasim -seniman ludruk- pernah merasakan kekejaman siksaan Jepang. Ketika Indonesia merdeka, bangunan ini menjadi pusat gerakan

Polisi Tentara Keamanan Rakyat yang dipimpin Hasanudin Pasopati dan Hario Kecik. Sayangnya bangunan ini luluh lantak dibombardir tentara sekutu pada pertempuran 10 November. Kini, di area seluas 2,5 ha ini dibangun Museum Sepuluh Nopember. Museum berbentuk piramida, dengan bagian dalam menyimpan beragam dokumentasi perjuangan rakyat Surabaya, termasuk transkrip pidato Bung Tomo yang membakar semangat rakyat Surabaya melawan penjajah.

House of Sampoerna. Pertempuran 10 November pertama kali meletus di sekitar Theater Sampoerna dan Pabrik Rokok Liem Seeng Tee. Usai Surabaya dibom lewat udara, tank dan pasukan infanteri Britania Raya yang mayoritas berasal dari India menyalir jalanan, lalu bertemu para pemuda itu. Kontak senjata

pecah, dari 100 pemuda yang bentrok dengan sekutu, 7 di antaranya gugur, dan kawasan itu berhasil direbut sekutu. Theater Sampoerna ini adalah cikal bakal House of Sampoerna, yang kini menjadi museum sejarah perjalanan Sampoerna.

Gedung Sampoerna sudah berdiri sejak tahun 1862. Awalnya, bangunan ini adalah panti asuhan. Pemilik rokok Sampoerna membelinya dan menjadikannya pabrik rokok pada 1932. Setelah luluh lantak oleh bom, gedung direnovasi beberapa kali sehingga akhirnya menjadi museum keluarga. Di museum ini, pengunjung dapat menyaksikan benda-benda bersejarah yang berkaitan dengan pendirian perusahaan Sampoerna, produksi rokok kretek dan cerutu secara manual. Di bagian belakang museum adalah pabrik rokok yang sudah memproduksi kretek sejak 1913.

Hotel Yamato. Insiden perobekan bendera yang mengawali pertempuran 10 November terjadi di Hotel Yamato (Hotel Oranje di masa Hindia Belanda). Kala itu, sekelompok orang Belanda dipimpin Mr.W.V.Ch. Ploegman pada malam tanggal 18 September 1945, mengibarkan bendera Belanda, merah-putih-biru tingkat teratas Hotel Yamato. Hal ini memicu kemarahan para pemuda yang menganggap Belanda melecehkan kedaulatan Indonesia. Mereka hendak menyerbu hotel. Residen



Soedirman, mencoba berunding untuk menurunkan kemarahan pemuda. Namun perundingan gagal, berakhir dengan perkelahian yang menyebabkan tewasnya Mr Ploegman dan Sidik (pengawal residen). Akhirnya sebagian pemuda berebut naik ke atas hotel untuk menurunkan bendera Belanda, merobek bagian birunya, dan mengibarkannya kembali.

Insiden ini memicu pertempuran pertama antara Indonesia dan Inggris pada 27 Oktober 1945. Kini, hotel di Jalan Tunjungan No.65 ini berubah menjadi Hotel Majapahit. Hotel bintang lima ini masih mempertahankan arsitektur Kolonial Belanda di dalamnya.



Gedung Internatio. Nama aslinya Internationale Crediten Handelsvereniging, yang menjadi tempat pengelolaan perdagangan di masa kolonial. Ketika pasukan sekutu mendarat di Surabaya, gedung ini menjadi markas mereka. Di dekat gedung ini terjadi insiden yang menyebabkan terbunuhnya pimpinan pasukan sekutu di Jawa Timur, Brigadir Jenderal Mallaby pada malam 30 Oktober 1945. Ketika itu mobil buick yang ditumpangi Mallaby berpapasan dengan sekelompok milisi Indonesia ketika hendak melewati Jembatan Merah. Kesalahpahaman terjadi sehingga memicu tembak menembak yang berakhir dengan tewasnya Brigadir Jenderal Mallaby. Mobil lalu terbakar terkena hantaman granat, sehingga jenazah Mallaby sulit dikenali. Kematian Mallaby inilah yang membuat Mayor Jenderal Eric Carden Robert Mansergh mengeluarkan ultimatum 10 November, yang memicu perang besar di Surabaya.

Jembatan Merah. Di masa Kolonial Belanda, kawasan Jembatan Merah merupakan pusat pemerintahan, perkantoran, dan perdagangan. Mulanya kawasan ini dibangun untuk menghubungkan wilayah Surabaya Timur dan Barat yang dipisahkan oleh Sungai Kalimas. Wilayah barat Kalimas adalah kawasan pemukiman orang



Eropa, sedang wilayah timur dihuni oleh orang bukan Eropa. Jembatan yang dicat merah ini benar-benar menjadi lautan darah kala pertempuran 10 November meletus. Lagu keroncong Jembatan Merah digubah Gesang untuk mengenang peristiwa ini, tatkala para gadis melepas kekasihnya untuk bertempur melawan penjajah.

Kalau dulu Jembatan Merah menjadi ajang transaksi berbagai etnis seperti Tionghoa, Eropa, dan Arab, kini area yang dipenuhi gedung tua ini menjadi kantor berbagai instansi dan bank seperti Maybank, BNI 46, Mandiri Escompto, dan Pertamina. Pagar pembatas jembatan yang awalnya adalah kayu kini berganti besi, namun tetap dicat merah untuk mengenang pertumpahan darah yang sudah terjadi.

Gedung Siola. Dulu namanya adalah White Laidlaw, milik Robert Laidlaw, pengusaha tekstil asal Inggris. Setelah Robert meninggal, gedung dibeli Chiyoda, pengusaha dari Jepang. Ketika pertempuran Surabaya meletus, gedung ini menjadi tempat pertahanan melawan tentara sekutu dari utara. Pejuang Surabaya sempat membakar gedung ini agar tak direbut musuh. Setelah kemerdekaan, gedung ini bernama Siola, dan diubah menjadi pusat perbelanjaan modern, mulai barang elektronik, buku, dan pakaian. Kini gedung dialihfungsikan sebagian

sebagai Kantor Dinas Kependudukan Surabaya, dan sebagian menjadi Museum Surabaya, tempat pengunjung dapat menyaksikan perjalanan sejarah Kota Surabaya.

Rumah Sakit Darmo. Pada 9 Juni 1897 sekelompok orang Belanda di Surabaya mendirikan Soerabaiasche Zieken Verpleging (SZV) yang dipimpin Hj Offerhaus. Mereka lalu mendirikan klinik kesehatan dengan 78 kamar tidur di Jalan Ngemplak, sebelum akhirnya pindah ke Jalan Raya Darmo pada 1921. Pada masa pendudukan Jepang bangunan RS menjadi bengkel untuk memperbaiki dan menyimpan senjata berat dan kendaraan perang, sekaligus kamp interniran wanita dan anak-anak. Ketika tentara sekutu datang, gedung RS diambil alih Letkol Rendall dan menjadi benteng pertahanan militer Belanda. Usai perang, kembali gedung berfungsi sebagai RS hingga kini.

Masjid Kemayoran. Sebagai salah satu masjid tertua di Surabaya, dulu masjid ini menjadi arena berkumpulnya rakyat melawan penjajah. Pada waktu itu sebagian masyarakat lebih peraya dengan tokoh-tokoh agama ketimbang tokoh politik, sehingga masjid kerap dijadikan tempat menggalang massa melawan musuh.

Awalnya masjid ini dibangun pemerintah Kolonial Belanda untuk meredakan amukan umat muslim karena dirobokkannya Masjid di Suropringgo. Ketika tentara sekutu menduduki Surabaya, lapangan di depan masjid menjadi tempat latihan militer pasukan sekutu.

Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria. Merupakan gereja Katolik tertua di Surabaya, dibangun pada 1899 dengan arsitektur yang unik dan menggunakan dinding batu bata merah ekspos. Gereja ini pernah hancur terkena bom sekutu lalu direnovasi kembali.

(1) Tugu Pahlawan. (2) Hotel Majapahit. (3) Jembatan Merah. (4) Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria.



MENGENAL KAMPUNG-KAMPUNG ETNIS DI SURABAYA



TRAVEL

Ary Hana

Surabaya terbentuk dari kampung-kampung, setidaknya 60 persen wilayah kota adalah perkampungan. Keberadaan kampung sudah ada sejak ratusan tahun lalu, mulai masa Kerajaan Mataram. Kondisi ini diperkuat oleh undang-undang wilayah atau Wijkenstelsel yang dikeluarkan pemerintah kolonial Belanda untuk mengelompokkan hunian warga berdasar etnis tertentu. Maka muncullah Kampung Cina, Arab, Eropa, dan Bumiputra seperti Kampung Melayu, Sunda, Jawa, dan Madura.

Foto: ayorek.org

ditemui bangunan seperti istal kuda milik pejabat Keraton Mataram, teras rumah bekas kediaman Raden Soemomihardjo -tokoh Keraton Surakarta yang dipanggil “ndoro mantri” oleh warga Maspati-, bekas Sekolah Ongko Loro atau sekolah desa di masa pendudukan Belanda, dan lainnya. Selain Maspati, ada Kampung Tumenggung yang juga termasuk Kampung Kraton, karena dulu wilayah yang diapit Jl Kramat Gantung dan Jl Pahlawan ini khusus dihuni punggawa kraton seperti Patih dan Tumenggung. Kampung Kraton dianggap mewakili spiritualitas Surabaya di masa lalu.

Ada lagi bangunan bekas pabrik roti milik Haji Iskak yang menjadi dapur umum saat pertempuran bersejarah 10 November 1945. Bangunan ini beralih fungsi menjadi penginapan, Losmen Asri, sejak 1958. Masih banyak bangunan di masa Kolonial Belanda yang terpelihara dengan baik di sini. Semua berkat peran 350 KK warga Maspati.

Kampung Maspati menjadi bukti bahwa Surabaya sudah tertata rapi sejak dulu. Artus Gijssels, petualang Belanda yang singgah pada awal abad ke-17, menyebut Surabaya sebagai kembar Kota Amsterdam dari timur. Penataan ini tak hanya karena UU pemerintah kolonial, tapi juga kearifan lokal orang-orang besar Surabaya. Kota dibangun dengan mempertimbangkan spirit energi alam. Keseimbangan antara kekuatan pertahanan, aktivitas dagang, dan spiritualisme Jawa pesisiran.

Kampung Pecinan
Kampung yang dihuni mayoritas Orang Tionghoa ini tersebar di lima kawasan: Jalan Karet, Waspada, Kapasan, Slompretan, dan Kembang Jepun. Namun, Kembang Jepun yang lebih tersohor dan dianggap paling

bersejarah bagi perkembangan warga keturunan Tionghoa Surabaya. Nama Kembang Jepun diberikan saat pendudukan Jepang. Kala itu banyak bermunculan wanita penghibur yang menjadi kembang bagi para tentara Jepang. Kini, mayoritas bangunan khas pecinan tua, termasuk pertokoan, di jalan ini masih utuh. Bahkan, ada satu tempat yang menjadi jujugan warga Tionghoa untuk mengadu di masa lalu dijadikan cagar budaya. Yaitu, bangunan sebuah dealer sepeda motor, berbentuk mirip pendopo, dengan atap dua kepala naga.

Kawasan pecinan selalu sibuk di siang hari, banyak toko di sini. Namun, jika malam tiba, kawasan ini menjadi sunyi. Banyak pedagang makanan pindah ke Kenjeran. Kya-Kya yang pernah dipopulerkan oleh Jawa Pos kini mirip mati suri. Padahal Kya-Kya merupakan salah satu wadah bagi masyarakat Tionghoa untuk berkumpul dan bercengkrama, dan makan-makan. Tuan yuan, kata



(1) Masjid Serang, konon sebuah pemberian dari keluarga India. (2) Bangunan lawas Pabrik obat Helmig di kawasan Pecinan.

Orang Tionghoa. Pecinan menjadi daya tarik turis karena dipenuhi bangunan tua eksotis. Menjadi latar pemburu foto. Sepanjang Jalan Karet misalnya, banyak terdapat bangunan peninggalan kolonial dengan arsitektur khas Tiongkok. Ada juga bangunan berarsitektur Eropa peninggalan Hindia Belanda. Pecinan juga semarak kala menjelang Imlek. Bersolek dengan lampion berwarna merah.



Kampung Ampel

Sejarah Ampel dimulai saat Raden Rahmat -sebelum bergelar Sunan Ampel- dari Champa dianugerahi Prabu Brawijaya V -raja terakhir Majapahit- hutan di kawasan yang kemudian disebut Ampel Denta sekitar tahun 1400-an M. Hadiah ini sebagai tanda terimakasih karena Raden Rahmat berhasil memperbaiki moral petinggi kerajaan dengan menyebarkan ajaran Islam. Kala itu Ampel Denta masih berupa hutan dan rawa. Raden Rahmat

beserta pengikutnya mengubahnya menjadi perkampungan, dan membangun Masjid Ampel tahun 1421. Bentuk awal masjid berupa langgar sederhana berukuran 15mx16m, dan diberi nama Musholla Abdurrahman. Di kampung itu juga didirikan pondok pesantren yang menjadi pusat syiar agama Islam. Ketika imigran berdatangan, Ampel menjadi jujugan kaum Hadramaut untuk tinggal dan menetap di sana, membentuk koloni baru, Kampung Arab.

Kini, sekitar 60% warga Ampel adalah keturunan Arab. Sedang sisanya adalah campuran Tionghoa, Madura, dan Jawa. Keturunan Arab yang lain tersebar di Jalan Kalimas Udik, Jalan Panggung, dan Jalan Nyamplungan. Namun jangan harap mendengar orang bercakap-cakap dengan Bahasa Arab. Bahasa pergaulan orang di sini adalah campuran Arab, Jawa, dan Madura, dan Melayu dengan dialek Suroboyoan.

Banyak bangunan lama di dalam kampung, ada yang dari tahun 1810. Tradisi Arab juga dipertahankan warganya, seperti tradisi azzumah, wat-watan, dan prosesi pernikahan dengan mehndi-nya. Azzumah merupakan budaya Yaman, berupa makan bersama yang biasa dilakukan usai salat Jumat, tanpa undangan resmi. Sedangkan wat-watan merupakan acara saling berkunjung usai salat Jumat. Makanan khas Timur Tengah banyak dijual di sini. Ada roti maryam, gulai maryam, sambosa -mirip pastel dengan isi daging sapi atau kambing-, bubur gandum, bubur hariza, pukis, dan lainnya. Pasar Ampel yang menjual

berbagai oleh-oleh khas Arab seperti parfum, henna, minyak samin, busana muslim dan lainnya, menjadi tujuan belanja tatkala turis berkunjung ke sini.

Kampung Wonokusumo

Sejarah kampung ini dimulai tahun 1960-an tatkala Orang Madura didatangkan untuk bekerja mengumpulkan sampah dan membersihkan kawasan ini. Kala itu Wonokusumo berupa desa kecil yang sebagian daerahnya berupa rawa-rawa, dan menjadi pusat pembuangan sampah. Penyapu sampah ini dibuatkan barak seluas 8mx15m. Lalu berdatanganlah Orang Madura untuk tinggal sambil mencari pekerjaan di Surabaya. Umumnya mereka bekerja di sektor informal seperti pengepul dan pengumpul sampah, penadah barang rongsokan, penjaja makanan, nelayan, dan tukang becak. Ada 165 tukang becak di kampung ini pada tahun 1978, yang dibeli berdasar arisan warganya. Umumnya Orang Madura yang sudah berkeluarga akan menyewa rumah, sedang yang masih lajang akan tidur di atas becak atau melaju Surabaya-Madura setiap hari.

Wonokusumo dekat dengan Kawasan Ampel, di ujung utara Surabaya Utara, berbatasan dengan Pegirikan, Ujung, dan Sidotopo. Karena mayoritas warganya bekerja di sektor informal, identik dengan miskin, minus, dan kumuh, maka muncul anggapan bahwa kampung ini rawan kejahatan. Apalagi banyak gudang warisan Belanda didirikan di sini, yang berisi besi tua. Kini, kesan kumuh, banyak kejahatan ini coba dihapus warganya dengan berbagai cara, misalnya dengan menanam satu pohon buat satu orang yang tinggal di sini, untuk menghijaukan kampung, larangan merokok sembarangan bagi warganya, dan kebiasaan bekerja bakti setiap

Foto: Ary Hana



2

minggu untuk memilah sampah, kardus, kertas, botol plastik, lalu menjualnya ke pengepul. Uang hasil penjualan disimpan di bank sampah. Wonokusumo kini pun menjadi 'hutan kembang',

Kampung Nambangan

Dusun Nambangan berada di pesisir Pantai Kenjeran, memanjang hingga ke arah Pelabuhan Ujung dan Suramadu. Mayoritas penduduknya adalah nelayan, dengan bahasa sehari-hari merupakan perpaduan Bahasa Suroboyoan dan Bahasa Gresik. Nada bicara mereka tinggi, mirip teriakan atau marah, karena kebiasaan melaut. Di laut, mereka harus berbicara cukup keras agar tak lenyap ditelan angin.

Menurut sejarah, penduduk pertama Nambangan dari Gresik, yaitu Mbah Buyut Dirah yang 'mbabat alas', membuat sebuah gubuk sebagai tempat istirahat sementara dari melaut di Selat Madura, sebelum kembali ke Gresik. Nambangan bermakna menumpang perahu. Di Nambangan kemudian muncul banyak gubuk nelayan, dan akhirnya menjadi desa nelayan. Kini, lelaki Nambangan menjadi nelayan, sedang yang perempuan membuat kerupuk ikan, ikan asin, terasi, atau

Foto: www.kampunglawas.com



3

menjual aneka kerajinan dari laut seperti perhiasan kerang-kerangan, tirai kerang, dan lainnya. Gubuk-gubuk kini menghilang diganti rumah-rumah permanen. Kampung yang sempit, kumuh, dan bau kini mulai tertata rapi.

(1) Kawasan Ampel suci. (2) Suasana tenang di lorong di Kampung Maspati. (3) Perayaan Festival Kampung Maspati di bulan Mei.

GELORA TAMBAKSARI, SAKSI BISU SEPAKBOLA BUMBU PATRIOTISME



BUDAYA

Ary Hana

1 Mei 1995. Sebuah truk tentara memuat lebih 100 suporter Persebaya tiba-tiba miring hingga akhirnya roboh di tengah jalan, 1 km meninggalkan Stadion Tambaksari. Untungnya hanya 15 orang saja yang terluka, tak ada korban jiwa. Peristiwa ini diabadikan Sholehuddin, wartawan Jawa Pos, yang kemudian mengantarkannya menjadi pemenang wordpress photo 1996 kategori Spot News.

(1) Suasana Gelora 10 November ketika Persebaya bertanding.



Ulah nekad suporter Persebaya ini -menumpang truk gratis tanpa peduli kapasitas dan keselamatan sendiri- membuat mereka dijuluki bonek mania. Memalukan? Iya, tapi juga pernah membanggakan. Dulu, di masa perjuangan merebut kemerdekaan, para bonekmania ini mampu meleburkan federasi sepakbola bentukan Hindia Belanda. Kala itu sepakbola tak sekedar olahraga yang diperkenalkan

pemerintah Hindia, tapi juga alat melawan kolonialisme dan aturan yang mengikat kaum bumiputera, sekaligus alat pemersatu bangsa.

Sejarah Awal

Lapangan sepakbola pertama di Surabaya adalah Lapangan Tambaksari, yang menjadi proyek pembangunan Kota Surabaya tahun 1907-1923. Pemerintah berencana membangun kompleks

olahraga, yang terdiri dari lapangan A (kini menjadi Stadion Gelora 10 November), lapangan B (kini adalah Mess Persebaya di Jalan Karanggayam), dan lapangan C (kini sebagai gedung olahraga di Jalan Bogem). Kompleks ini dibangun di wilayah Tambaksari yang mulanya berupa persawahan yang luas dan tanah makam. Tak heran, pekerja

bangunan kerap menemukan tulang belulang saat membangun kompleks ini. Kompleks olahraga ini digunakan untuk menyalurkan kegemaran orang-orang Belanda yang gila olahraga pada saat itu. Lapangan kemudian dijadikan markas klub Soerabaiasche Voetbal Bond (SVB) yang berisi Orang-orang Belanda.

Tak mau kalah, ada juga klub sepakbola tandingan yang diwakili oleh Orang

“

“Lapangan sepakbola pertama di Surabaya adalah Lapangan Tambaksari, yang menjadi proyek pembangunan Kota Surabaya tahun 1907-1923,”

Arab, India, Tionghoa, dan bumiputera di Surabaya, yaitu Soerabajasche Indonesisch Voetbal Bond (SIVB). Kala itu sepakbola dianggap sebagai olahraga murah meriah, tak membutuhkan alat mahal, hanya butuh bola dan lapangan, sehingga mudah diterima oleh masyarakat luas. Padahal pemerintah kolonial juga memperkenalkan olahraga lain seperti rugby, renang, kasti, dan lainnya.

Pemerintah Hindia Belanda lalu membentuk Nederlandsch Indische Voetbal Bond (NIVB), induk sepakbola yang mengatur pertandingan sepakbola antar klub. Tak mau kalah, PSSI dibentuk tahun 1930, mewadahi klub-klub sepakbola bumiputera. Di Surabaya, terjadi persaingan antara SVB bentukan NIVB dan SIVB bentukan PSSI. Namun persaingan ini sehat, berebut mencuri hati penggiat bola di semua kalangan masyarakat. Bukan saling membenci atau merusak. Tak jarang, terjadi saling meminjam pemain antara SVB dan SIVB jika ada pertandingan penting.

Pada 1932, sempat terjadi konflik antara NIVB dan PSSI ketika wartawan selain Belanda dilarang meliput putaran final perebutan gelar juara kompetisi Stedenwedstrijden (antar kota) di Surabaya, 13-16 Mei. Akibatnya, kompetisi pun diboikot oleh klub non Belanda, termasuk para penonton dan fans. Akibatnya, kompetisi merugi karena sepi penonton. Kondisi ini justru

memicu sentimen anti Belanda dan memperkuat persatuan antar etnis (Tionghoa, Arab, India, dan bumiputera). Justru banyak penonton memadati Lapangan Tambaksari, menonton pertandingan eksepsi antara Indonesia Marine vs Arabisch XI dan laga utama Tim “selection” Bumiputera kontra Tionghoa-Arab pada hari pembukaan Stedenwedstrijden, 13 Mei 1932.

Rapat Akbar

Jelang pertempuran 10 November 1945, Lapangan Tambaksari sempat dijadikan tempat rapat akbar -menyaingi rapat di Lapangan Ikada, Jakarta- sebagai bentuk penggalangan kekuatan melawan tentara Jepang yang sudah mempertahankan status quo sebelum menyerahkan kekuasaan kepada sekutu. Kala itu ada dua rapat akbar di Surabaya, yaitu rapat di Pasar Turi dan di Lapangan Tambaksari pada bulan September yang dihadiri puluhan ribu massa. Rapat ini berhasil membangkitkan keberanian arek-arek Suroboyo, sehingga berani melucuti senjata pasukan Jepang yang bertahan di Surabaya.

Di Lapangan Tambaksari rapat dihadiri oleh buruh, pemuda, pelajar, tukang becak, kaum perempuan. Tokoh yang hadir antara lain Ruslan Widjajasastra (Angkatan Muda Minyak), Kapten Sapia (eks perwira pemberontak Kapal Zeven Provincien pada 1933), serta



“Usai penyerahan kedaulatan 27 Desember 1949, Lapangan Tambaksari diambil-alih oleh Persebaya dan kemudian direnovasi menjadi stadion.”

Soemarsono yang ikut berpidato. Rapat diakhiri dengan arak-arakan keliling kota untuk unjuk kekuatan terhadap serdadu Jepang. Hasil rapat, para bonek unjuk gigi melawan gempuran sekutu dalam pertempuran lebih 3 minggu.

Masa Kemerdekaan

Usai penyerahan kedaulatan 27 Desember 1949, Lapangan Tambaksari diambil-alih oleh Persebaya dan kemudian direnovasi menjadi stadion. Lagi-lagi saat renovasi banyak tulang belulang manusia ditemukan. Bisa jadi itu tulang korban pertempuran 10 November yang dikuburkan secara tergesa-gesa. Renovasi diketuai oleh Ir. Tan Giok Tjauw, arsitek keturunan Tionghoa. Akhirnya Stadion Tambaksari diresmikan 1 September 1954 oleh Walikota Moestadjab Soemowidagdo. Dua laga persahabatan pun digelar, Tiong Hwa Soerabaja vs West Java (tim A) yang berakhir 1-3 untuk West Java dan Persibaja (sebelum bernama Persebaya) vs West Java (tim B) dengan hasil 5-2 untuk tuan rumah.

Jelang Pekan Olahraga Nasional (PON) VII 1969, Tambaksari kembali direnovasi. Tribunnnya dibuat bertingkat, namun tak membat pepohonan angšana yang ada di sekitar lapangan. Pepohonan ini difungsikan sebagai atap alami

peneduh kota yang terik. Selain itu dinding stadion dihiasi relief cantik yang menggambarkan sejumlah olahragawan dari berbagai cabang olahraga. Relief dibuat oleh seniman Tedja Suminar, perupa keturunan Tionghoa alumni Kesenian Surakarta pada 1957. Relief dibuat berdasarkan permintaan langsung Raden Soekotjo, walikota Surabaya saat itu. Ketika diresmikan

Presiden Suharto bersamaan dengan pembukaan PON VII pada 26 Agustus 1969, nama stadion diubah menjadi Gelora 10 November.

Sejak itu Stadion dengan kapasitas 35.000 orang ini tak hanya digunakan untuk menggelar pertandingan sepakbola, tapi juga pentas budaya, konser musik, dan lainnya. Beberapa atraksi



Foto: wikimapia.org. Repro "Soerabajasch Handëlsblad 22 Mei 1956, twitter.com/bonekmalaysia



“Saksi bisu perjalanan sejarah persepakbolaan dan perjuangan arek-arek Surabaya yang ditetapkan sebagai cagar budaya pada 1996 ini nantinya akan menjadi kawasan olahraga terpadu.”

terkenal misalnya, manggungnya Sepultura, grup musik heavy metal asal Brasil. Kesebelasan AC Milan dan PSV Eindhoven juga pernah merumput di sini. Para bonekmania juga masih membuat ulah dalam setiap pertandingan. Terakhir seorang bonek tewas terinjak-injak pada pertandingan antara Persija vs Persebaya.

Kini, bangunan berbentuk oval bercat jingga kekuningan yang berseberangan dengan Taman Mundu ini mulai berbenah. Sejak awal tahun stadion kembali direnovasi agar bertaraf internasional. Taman-taman

dengan fasilitas olahraga akan dibuat di sekeliling stadion, juga fasilitas olahraga baru lain seperti kolam renang dan lainnya. Tempat parkir akan diperluas, pedagang kaki lima akan diberi lahan khusus, dan kesan kumuh, kotor, bau, akan dihapuskan. Nantinya, salah satu ikon Surabaya ini akan menjadi kawasan olahraga terpadu. Saksi bisu perjalanan sejarah persepakbolaan dan perjuangan arek-arek Surabaya yang ditetapkan sebagai cagar budaya pada 1996 ini akan semakin membanggakan warga kota. Semoga jika ini terwujud, para bonek mania mampu menempatkan dirinya sebagai penjaga perdamaian, bukan perusak dan pembuat onar, agar lebih membanggakan kota pahlawan.

- (1) Tim SIVB (Soerabajasche Indonesische Voetbalbond) yang kelak menjadi Persebaya Surabaya.
- (2) Gelora 10 November di masa sekarang.
- (3) Gelora 10 November ketika masih aktif menggelar laga Persebaya.
- (4) Tedja Suminar. (5) Laga Niac Mitra vs Arsenal di Stadion Gelora 10 November, 16 Juni 1983. (6) Bonek mendukung Persebaya di lapangan Gelora 10 November.



Foto: Dhahana Adi, arsenal.com, www.shutterstock.com





PELINDO III GROUP PERINGATI HARI PAHLAWAN



ESAI FOTO

Semarak peringatan Hari Pahlawan diselenggarakan secara serentak di semua pelabuhan yang dikelola Pelindo III Group. Para peserta upacara mengenakan busana para pejuang untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah berjuang mempertaruhkan jiwa dan raga untuk perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia. Para pahlawan yang dengan segala daya dan upayanya mampu menunjukkan kemandiriannya kepada dunia bahwa Bangsa Indonesia mampu merebut kemerdekaan dari tangan penjajah.

Hal ini juga momentum yang tepat dalam memotivasi generasi millennial untuk berjuang mengisi kemerdekaan dengan kerja keras dan kerja cerdas menjadi SDM yang unggul. Dengan mengambil tema “Aku Pahlawan Masa Kini”, diharapkan setiap insan masyarakat Indonesia memiliki semangat kepahlawanan dan tergerak hatinya untuk berjuang membangun negeri sesuai kemampuan dan profesi masing-masing.





INFLUENCERS



NETIZEN

Prinka

Para Srikandi Pejuang Perempuan

Pada tiap 25 November, diperingati sebagai Hari Internasional Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan. Kampanye ini pun berlangsung selama 16 hari hingga tanggal 10 Desember. Berikut ini adalah beberapa perempuan tangguh yang menjadi srikandi perempuan pejuang dari kekerasan.



Nona Taliawo

Nama yang satu ini sepertinya sudah tidak asing bagi para pegiat anti kekerasan terhadap perempuan. Dengan adanya dampak negatif yang bisa mempengaruhi korban kekerasan secara negatif juga pada proses tumbuh kembang anak, maka hadir para tokoh inspiratif salah satunya perempuan yang sudah dikenal di wilayah Halmahera Barat. Nona Taliawo dikenal sebagai aktivis anti kekerasan terhadap perempuan dan anak. Ia tergerak untuk membuat suatu forum anak dan perempuan yang merupakan forum pertama di Halmahera Barat.

Walaupun pada awalnya ia terhambat kendala finansial, ia tetap tergerak untuk mengembangkan bahkan hingga bisa memberdayakan perempuan-perempuan yang ada untuk bisa mencukupi kebutuhan mereka sehari-hari. Ia juga membuka kelas gratis untuk para anak-anak di banyak desa Halmahera Barat. Berkat usahanya ini, Nona berhasil mengurangi tingkat kekerasan rumah tangga yang biasanya terjadi di Halmahera Barat.



Fauziah Madjid

Perempuan yang biasa dipanggil Bu Fau ini berhasil memberdayakan para perempuan Jailolo di Halmahera Barat. Para perempuan yang kebanyakan berstatus janda ini diberdayakan untuk bisa bekerja di usaha katering dan penginapan yang ia miliki. Ada banyak alasan mengapa para perempuan yang diberdayakan oleh Bu Fau ini menjanda. Selain ditinggal menikah ada juga yang ditinggal oleh suaminya meninggal. Berkat Bu Fau, para janda di desa Guaimaadu jadi bisa mandiri bahkan ada yang berhasil menyekolahkan anak-anak mereka hingga kuliah.

Para janda yang dipekerjakan oleh Bu Fau di antaranya sebagai juru masak, pekerja kebersihan, cuci serta setrika, bahkan mengurus penginapan. Melalui dirinya, ia mengajak para janda yang butuh bantuan dan memang ingin bekerja bisa diberikan kesempatan untuk berdaya dan mandiri untuk dirinya juga keluarganya. Usahanya kini tidak hanya untuk memberdayakan perempuan tapi juga sekaligus secara aktif menggerakkan pariwisata di desanya.



Nurlian & Titik Tri Wahyuni

Dua perempuan hebat ini merupakan pegiat dari isu anti kekerasan terhadap perempuan yang berasal dari Desa Langaleso, Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi, 20 km dari Kota Palu. Meskipun tinggal cukup jauh dari perkotaan, tapi kedua srikandi ini tahu betul tentang isu-isu perempuan dan kesetaraan gender. Keduanya mempunyai latar belakang yang sama, yakni menjadi korban kekerasan di masa lalu. Hal inilah yang membuat mereka tergerak untuk saling membantu para perempuan lainnya agar tidak ada yang bernasib sama lagi dengan diri mereka.

Keduanya bahu membahu mendidik dan memberikan informasi kepada para perempuan desa tentang apa saja hak-haknya sekaligus menjadi pendamping apabila ada perempuan atau anak di desanya yang harus menghadapi persoalan hukum. Edukasi ini menjadi hal penting karena berkat mereka, para perempuan di desa jadi mengerti dan bisa membela diri mereka karena telah mengetahui hak dan kewajiban yang mereka miliki.

Foto: youtube@KOMPA STV, youtube@U.S. Consulate General Surabaya, gfrd.id

VLOG

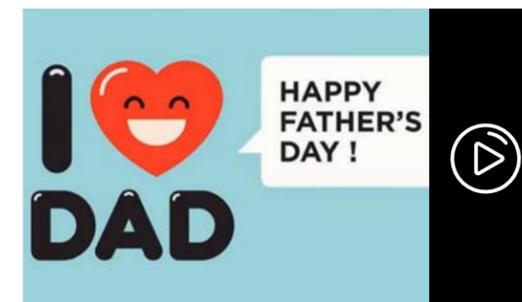
Merayakan Hari Ayah Nasional

Prinka

Pada 12 November sejak tahun 2006 dirayakan sebagai Hari Ayah Nasional. Peringatan hari ayah ini muncul pertama kali pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono. Hari Ayah ini merupakan hari yang dikhususkan untuk menghormati ayah. Ada lebih dari 75 negara lain yang juga turut merayakan hari ayah seperti Jerman, Italia, Jepang, Kanada, Singapura, dan masih banyak yang lainnya. Berikut ini serba serbi yang mungkin perlu kamu ketahui tentang Hari Ayah Nasional di Indonesia.

On This Day - 12 November, Hari Ayah Nasional

@Indonesia Morning Show NET



Sejak 2006 di Solo diperingati sebagai Hari Ayah Nasional. Peringatan ini pertama kali diusulkan oleh Perkumpulan Putra Ibu Pertiwi. Deklarasi ini ditandai dengan pemberian piagam Hari Ayah dan buku Kenangan buat Ayah. Peran penting sosok ayah dalam perkembangan anak dan berjalannya suatu keluarga menjadi salah satu alasan dideklarasikannya Hari Ayah Nasional ini.

Curhat Para Ayah di Hari Ayah

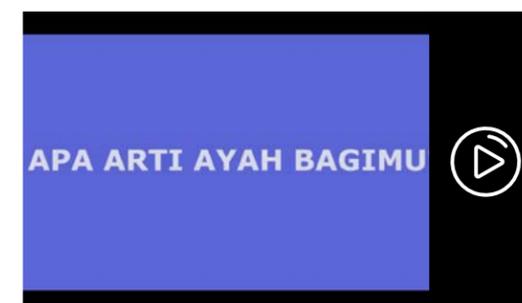
@detikcom



Di balik sosok yang mungkin terlihat kuat dan gagah, sosok ayah bisa dibalang menjadi panutan dan kekuatan dalam satu keluarga. Tapi sebetulnya, benarkah sosok ayah harus menjadi pribadi yang terlihat kuat dan selalu siap memimpin? Bagaimana dengan apa yang sebenarnya dirasakan oleh para ayah sehari-harinya? Dalam video ini banyak diceritakan tentang apa yang dirasakan oleh para ayah setiap harinya.

Hari Ayah - Reaksi Telepon Ayah

@KPMB MALANG



Video ini pertama kali dibuat sebagai salah satu momen Hari Ayah Nasional yang jatuh pada tiap 12 November. Dalam video ini ditampilkan video tentang reaksi beberapa orang saat menelepon ayah mereka. Sebelumnya mereka bercerita tentang kejadian yang mereka alami dan berkesan yang memperlihatkan sosok ayah bagi mereka.



PERSONEL

Berkaitan dengan hari Ayah internasional yang diperingati setiap tanggal 12 November di dunia.

Inilah jawaban portizen tentang Hal Apa Yang Membuat Portizen Merindukan Seorang Ayah

?



Devy Chrisdewanthi.

Ayah, sosok pria pertama yang kukenal. Darinya banyak kuambil pelajaran kehidupan. Kemandirian,

tanggung jawab, dan ketangguhan. Saat mendaftar SMP, SMA, kuliah hingga kerja, Ayah selalu mengantar dan mendampingi anak-anaknya. Ada doa Ayah disetiap langkah kaki anak-anaknya untuk mencapai kesuksesan. Terima kasih Ayah, telah menjadi Ayah terbaik buatku. Semoga Allah SWT mengumpulkan kita kembali di Jannah-Nya. Aamiin.



Widya.

Bagi saya sosok Ayah adalah segalanya. Beliau adalah pendengar terbaik, selalu setia mendengarkan dengan baik keluh kesah saya meskipun beliau dalam kondisi capek dan selalu bisa memberikan nasihat yang benar-benar bermanfaat.

Ayah selalu ada dan mendukung setiap keputusan yang saya ambil meskipun harus pergi untuk merantau meninggalkan rumah. Ayah mungkin bukanlah seorang laki-laki yang sempurna, namun beliau dengan segala kekurangannya selalu berjuang untuk mendidik dan membentuk anak-anaknya untuk menjadi seseorang yang lebih baik dan bermanfaat untuk semua.

Meskipun sekarang hidup berjauhan. Kesabaran, keteguhan hatinya dan canda tawanya selalu kurindu.



Deni Christanto.

Ayah merupakan panutan, bisa menjadi sahabat juga untuk bertukar pikiran. I miss you Dad.



Diana Primasari.

Hal yang membuatku merindukan sosok ayah adalah kegigihan beliau dalam berjuang untuk memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, terutama buat aku. Pengorbanan besar dari seorang ayah, bekerjasama dengan ibu untuk mencukupi kebutuhan anak-anaknya mulai sebelum lahir bahkan hingga anak-anaknya bisa hidup mandiri itu sangat luar biasa. Tak ternilai harganya. Yang paling aku inget banget adalah waktu ayah dengan setia dan sabar nganterin aku dari Mojokerto ke

Surabaya bolak-balik agar aku bisa mengikuti setiap proses seleksi untuk masuk Pelindo III, setiap 2 minggu sekali dapat panggilan tes Pelindo III. Ayahku selalu mengantar dan menungguku di luar sampai selesai tes. Hingga akhirnya kesabaran itu berbuah manis. Aku berhasil lolos tes seleksi jadi pegawai Pelindo III. Makasih Ayah. Tanpa ayah dan ibu aku bukan siapa-siapa.



Dale.

Sejak jadi anak rantau, pelukan dan pemberian uang jajan tanpa paksaan dari papa sangat kurindukan.

Dwi Kartika.

Ayah adalah salah satu manusia yang ingin aku peluk, tapi malu. Bukan malu yang sebenarnya, hanya saja rasa angkuh sebagai anak yang sudah dewasa. Ayah adalah seorang aktor hebat di dalam keluarga. Ia orang yang terlihat tidak peduli dengan semua yang aku lakukan. Orang yang begitu marah ketika aku pulang malam. Dan orang yang susah untuk menyatakan cinta. Hal yang paling dirindukan dari seorang Ayah adalah ketika ia diam-diam bertanya kabarku, diam-diam bertanya siapa pacarku sekarang, diam-diam bertanya banyak hal tentangku, lewat Ibu.



Yudi.

Disaat dikecewakan dunia, ayah selalu menyemangati. Nasihat-nasihatnya menjaga dan membentuk diriku sekarang. Tak pernah menyerah dan tak pamrih dalam menjaga dan menafkahi keluarga. Selalu ada saat suka maupun duka. Dalam diamnya terus mendoakan keluarga. Ayah tidak mendikte diriku harus jadi apa. Namun selalu mendukungku dijalan hidup yang aku tempuh.

Yani.

Superhero pertama, ayah buatku adalah superman dan batman. Ketika aku terpuruk dalam kehidupan selama ini, ayah yang



menyemangati aku. Memberiku semangat bahwa tidak akan ada yang sempurna dalam menjalani kehidupan. Tetap berusaha dan melakukan yang terbaik.



Riduan.

Ayah selalu punya 1000 alasan untuk tetap berjuang dan menepis kesedihannya. Pengorbanan seorang ayah itu tidak pernah ada alasan apa dan mengapa, yang ia tahu hanyalah demi kita. Dia adalah orang yang pertama Adzankan kita. Dia orang yang pertama gelisah, dia orang yang pertama senyum pada kita, dialah ayah kita, hanya satu di dunia.



Ketua Perispindo III Ibu Lina Marlina Doso Agung Memberikan Apresiasi kepada Pembicara Seminar



Irmadita Citrashanty Menjadi Pembicara di Perispindo III Success Entrepreneur

Wujudkan Wanita Mandiri, Perispindo III Gelar Seminar Wirausaha

Dalam rangka meningkatkan kemandirian dan jiwa berwirausaha, Persatuan Istri Pegawai Pelindo III (Perispindo III) kembali menggelar seminar wirausaha bertajuk "Perispindo III Success Entrepreneur" pada Rabu (23/10) di Gedung Terminal Gapura Surya Nusantara, Surabaya.

Seminar ini dihadiri langsung oleh Ketua Umum Badan Pengurus Pusat (BPP) Perispindo III Ibu Lina Marlina Doso Agung, jajaran pengurus dan anggota Perispindo III, serta menghadirkan pembicara dari

Founder Nurul Hayat Foundation, Drs. Muhammad Molik dan CEO Aiola Food Court, dr. Irmadita Citrashanty Sp, KK untuk memberikan sharing pengetahuan dan pengalaman selama terjun di dunia wirausaha, sehingga diharapkan akan mampu menginspirasi wanita-wanita yang ada di lingkungan Pelindo III Group. Ketua Umum BPP Perispindo III, Ibu Lina Marlina Doso Agung menuturkan kepada setiap anggota Perispindo III untuk terus aktif memperkaya ilmu sehingga mampu menjadi wanita yang mandiri. "Saya



Antusiasme Peserta Seminar

mengajak para anggota Perispindo III untuk belajar dan memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin, agar wawasan mereka bertambah terutama pada bidang wirausaha, sehingga nantinya mampu mengelola keuangan dengan baik," jelasnya.

Perispindo III dalam satu tahun terakhir ini telah melaksanakan program-program kerja dengan mengadakan event yang melibatkan pihak eksternal, baik itu seminar, pelatihan dengan pembicara atau pemateri dari lokal dan nasional. "Perispindo III kedepan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas diri agar dapat benar-benar menjadi istri yang hebat dalam mendampingi kesuksesan suami," pungkas Lina.

Kemudian, Ketua Pelaksana Harian BPP Perispindo III, Ibu Dien Rachmawati dalam sambutannya saat membuka seminar ini menyampaikan bahwa kegiatan seperti ini adalah bentuk kepedulian kepada para anggota Perispindo III untuk memberikan wawasan serta strategi yang baik dalam merencanakan sebuah usaha yang dijalankan. "Tidak dapat dipungkiri kita sebagai istri yang salah satu tugasnya adalah sebagai menteri keuangan dalam keluarga perlu banyak belajar agar mampu menjadi keluarga yang bahagia dan sejahtera," terangnya. (Oleh: M. Rizal Andika Franda)



Tips Berinvestasi Pada Cryptocurrency



TIPS

Prinka

Menabung memang penting untuk mempersiapkan masa depan. Tetapi, selain menabung, investasi juga dapat menjadi cara untuk mempersiapkan masa depan. Di era saat ini, cryptocurrency atau aset kripto alias aset digital makin dilirik para generasi milenial untuk berinvestasi. Aset digital ini menjadi pilihan investasi yang menguntungkan karena melihat harganya yang cukup melonjak dari tahun ke tahun seiring dikenalnya hal ini di masyarakat.



1. Pelajari Terlebih Dahulu. Layaknya perusahaan dan aset berbentuk fisik, pelajari terlebih dahulu aset digital apakah yang akan diinvestasikan. Pelajari secara mendalam mengenai kerangka kerjanya, apakah yang dijanjikan dapat diimplementasikan dalam real sector misalnya sebagai media pembayaran, smart contract, smart token, dan masih banyak lagi.



3. Melihat Peluang Selisih Harga. Melihat peluang selisih harga dari berbagai exchange yang ada sangatlah penting untuk menentukan berapa banyak profit yang ingin didapatkan. Unikinya, platform digitalexchange.id menawarkan fitur premium untuk membandingkan selisih harga dari masing-masing exchange.



2. Pantau volume transaksi. Untuk memantau volume transaksi, anda dapat mengeceknya melalui beragam situs, misalnya coinmarketcap.com ataupun cryptoincomparison.com. Pantau dan pelajari bagaimana keadaan koin tersebut dalam 24 jam, 3 minggu, 3 bulan, atau 1 tahun ke belakang. Hal ini berguna untuk menyesuaikan dengan harga saat ingin membeli.



4. Pahami Resiko Berinvestasi. Jangan lupa selalu mengelola risiko investasi yang akan diambil karena melakukan investasi aset digital adalah aktivitas yang memiliki risiko cukup tinggi. Berinvestasi dalam crypto membutuhkan pengetahuan yang diperlukan tentang mata uang yang adil dan melibatkan pengambilan risiko seperti halnya investasi lainnya.

Ilustrasi: Nita Darsono

Kiat Mengajarkan Anak untuk Mengelola Keuangan

Konsep keuangan tidak hanya perlu dimengerti oleh orang dewasa saja. Malahan, justru sangat perlu diajarkan sejak dini kepada anak. Hal ini berguna agar mereka dapat mengerti dan menghargai uang sehingga tidak menjadi pribadi yang boros. Dengan mengikuti kiat - kiat pada edisi kali ini, anda bisa mengajarkan tentang konsep keuangan sejak dini dengan memberikan contoh yang paling sederhana.

Prinka

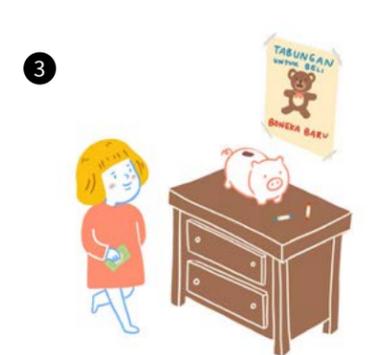


1. Beri tahu dari mana uang berasal. Ajarkan dari mana seseorang dapat memperoleh uang. Sebagai orangtua, Anda bisa melatihnya mengenal 'pekerjaan' dan menghasilkan uang dengan cara memintanya untuk membantu pekerjaan rumah yang ringan.

Ilustrasi: Nita Darsono



2. Buat Permainan Jual Beli. Berikan si kecil pengalaman seperti dalam sebuah toko atau pasar. Tempelkan label harga pada barang-barang rumah tangga, berikan ia uang belanja, dan berpura-pura belanja di toko imajinasi ini. Anak Anda dapat membuat daftar hal-hal yang ingin dibeli dengan uang yang ia miliki. Memilih barang-barang yang dijual dan menghitung jumlah belanjanya.



3. Ajarkan Menabung. Hal yang tidak kalah penting adalah ajarkan anak tentang menabung dan beramal. Anda bisa menggunakan toples atau celengan sebagai tempat menabung. Selain itu, ajarkan anak untuk menyisihkan beberapa uang untuk beramal.

Gear



4. Perbolehkan Anak Menghabiskan Uangnya. Berikan anak pengalaman untuk membelanjakan uangnya, bahkan jika itu untuk sesuatu yang merugikan sekalipun. Dengan membiarkan hal tersebut, anak akan mempunyai pengalaman belajar jika uangnya habis dan tidak ada lagi yang tersisa. Dengan begitu, si kecil akan lebih menghargai uang.



5. Kenalkan Perbedaan Kebutuhan dan Keinginan. Si kecil mungkin sering minta belikan mainan atau sepeda baru, atau hal-hal lain yang diinginkan. Kenalkan padanya mana yang disebut kebutuhan yang harus dibeli dan mana yang merupakan keinginan.

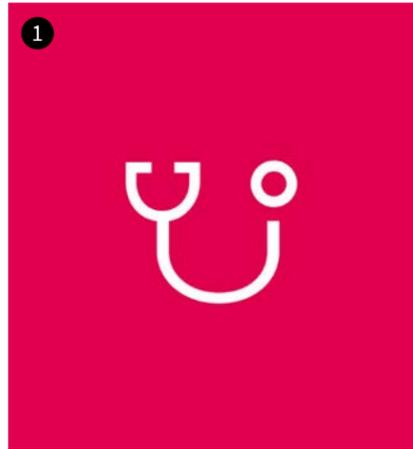


GEAR

Aplikasi Kesehatan di Gawai Pintar

Prinka

Kesehatan merupakan hal yang penting untuk kita jaga setiap harinya. Hal ini karena sehat merupakan bagian penting agar masyarakat luas bisa menjalani keseharian mereka dengan baik dan sehat. Seiring dengan berkembangnya zaman maka berkembang pula industri dan sektor kesehatan, hal ini termasuk di Indonesia sendiri. Saat ini, sudah ada banyak sekali aplikasi kesehatan yang mempermudah tiap individu untuk mendapatkan akses kesehatan secara cepat, mudah, dan terjangkau. Berikut ini adalah beberapa aplikasi kesehatan yang bisa kamu unduh dari gawai pintarmu:



1. HaloDoc. Aplikasi ini membantu para pengguna untuk melakukan konsultasi dengan para dokter yang tergabung di dalam layanan aplikasi ini. Konsultasi ini biayanya bisa memiliki tarif yang beragam tergantung dari perjanjian dan keputusan yang dilakukan oleh para dokter yang tergabung melalui aplikasi ini. Biasanya, kisaran harga yang dipatok oleh aplikasi ini adalah mulai dari Rp 60.000 hingga Rp 120.000.

2. Alodokter. Melalui aplikasi ini para pengguna bisa mencari berbagai informasi tentang kesehatan. Ada beragam info, mulai dari informasi mengenai bermacam-macam penyakit, obat, hingga tips-tips untuk menjalani hidup sehat yang bisa diterapkan. Selain itu aplikasi ini juga menyediakan layanan untuk bertanya langsung kepada para dokter yang telah bekerja sama melalui salah satu fitur yang ada di aplikasi ini.

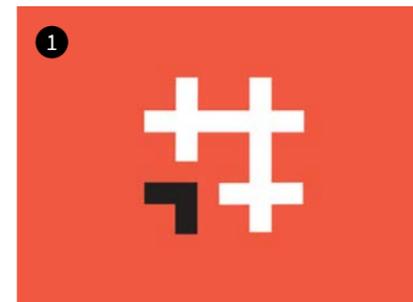


3. SehatQ. Aplikasi yang satu ini juga bisa memberikan informasi kesehatan dengan lengkap dan memiliki kredibilitas sehingga bisa dipercaya oleh para penggunanya. Ada banyak artikel informatif yang berisi informasi penyakit dan tentunya mudah untuk dipahami. Layanan konsultasi juga disediakan oleh aplikasi ini yang memudahkan para pengguna untuk berkomunikasi langsung dengan para dokter yang terdaftar.

4. Klikdokter. Pada beberapa aplikasi sebelumnya disebutkan bahwa mereka memiliki layanan konsultasi yang berfungsi untuk menghubungkan antara pengguna dan dokter yang terdaftar pada layanan ini. Namun bedanya, melalui Klikdokter, ada tambahan fitur direktori yang membuat pengguna menjadi lebih mudah pemakaiannya. Fitur ini memiliki berbagai informasi mengenai dokter, obat, rumah sakit, hingga apotek yang ada di berbagai wilayah di Indonesia.

Aplikasi Penyelamat Lingkungan yang Wajib Kamu Ketahui

Prinka



1. #climate. Melalui aplikasi ini kamu dengan para pengguna lainnya bisa saling bertukar informasi dan cara untuk melakukan aksi nyata terhadap perubahan lingkungan. Kamu bisa membuat akun milikmu di aplikasi ini dan memilih beberapa topik spesifik yang memang kamu pedulikan dan ingin difokuskan. Dijelaskan pula aksi-aksi serta dampaknya yang mungkin bisa terjadi oleh aplikasi ini. Aksi nyata yang kamu lakukan ini nantinya bisa disebarluaskan melalui fitur share di dalam aplikasi ini.

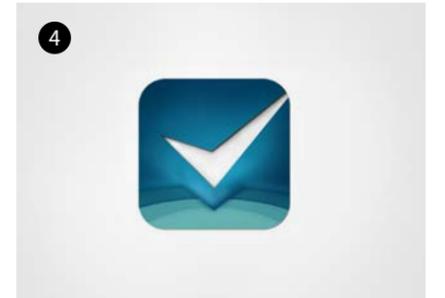
2. EcoCharge. Melalui aplikasi ini kamu bisa dengan mudah mengontrol dan mengendalikan pemakaian listrik untuk melakukan charge terhadap gawai pintar yang kamu miliki. Jika proses pengisian baterai sudah tercukupi, maka aplikasi ini akan memberitahumu sehingga kamu

Perkembangan teknologi pada dasarnya diciptakan untuk membantu hidup manusia agar menjadi lebih mudah dari sebelumnya. Dengan berkembangnya teknologi maka semakin banyak pula lingkup yang bisa dicakup oleh kemajuan teknologi, salah satunya adalah isu-isu lingkungan. Kini, sudah ada beberapa aplikasi yang bisa kamu unduh dari gawai pintarmu yang bisa membantumu lebih peduli terhadap lingkungan dan bumi. Berikut ini aplikasi-aplikasi tersebut:



bisa melepaskan charger dari gawai pintarmu. Hal ini membantumu untuk mengurangi kelebihan penggunaan internet untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari untuk gawai pintarmu.

3. Oroeco. Melalui aplikasi ini kamu bisa melakukan pelacakan dan mengurangi dampak yang sehari-hari kamu berikan terhadap lingkungan. Kamu bisa melihat secara langsung apa saja dampak yang terjadi dalam hidupmu sehari-hari, mulai dari bagaimana kamu hidup, mengonsumsi makanan, moda transportasi apa yang biasa kamu gunakan, dan lain sebagainya. Kamu bisa menghitung climate impacts dari bagaimana kamu menjalani hidupmu sehari-hari.



4. Rippl. Melalui aplikasi ini kamu bisa dibantu untuk diingatkan untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Aplikasi yang diluncurkan oleh Invoke dan Ocean Conservancy ini bisa membantumu untuk mengatur target yang ingin kamu capai dan melihat perkembangan apa saja yang telah kamu lakukan selama ini. Tiap minggu juga kamu bisa disuguhkan tips untuk menjalani hidup yang ramah lingkungan.

5. JouleBug. Dengan aplikasi ini kamu jadi bisa melakukan kebiasaan-kebiasaan yang bagus dan sehat untuk keseharianmu. Aplikasi ini bisa membuatmu mencapai target prestasi yang kamu inginkan sesuai dengan kebutuhan lingkungan. Selain itu salah satu fitur dalam aplikasi ini juga memungkinkan kamu untuk membuat komunitas dan organisasi untuk peduli lingkungan.



TOP LIST

Prinka

Hutan Hujan Tropis Di Dunia

Hutan hujan tropis biasa dikenal sebagai wilayah yang berada di wilayah tropis dan biasa diguyur oleh hujan pada musim-musim tertentu.

Intensitas hutan hujan biasanya relatif tinggi dan memiliki rentang waktu musim kemarau yang biasanya relatif pendek per tahunnya. Di Bumi, ada beberapa hutan hujan yang ada di dunia yang selalu basah dan selalu hijau. Berikut ini adalah beberapa hutan hujan tropis di dunia:

1. Ecuador's Cloud Forests. Hutan hujan di Ekuador merupakan hutan hujan terbesar kedua di dunia setelah hutan hujan Daintree di Australia. Hutan hujan ini memiliki tingkat kesuburan tanah yang tinggi juga suhu yang dingin bila dibandingkan dengan hutan hujan yang berada di dataran rendah. Jenis flora dan fauna yang ada di hutan ini juga beraneka ragam.



2. The Amazon Rainforests. Hutan hujan yang satu ini mencakup 40% dari wilayah yang ada di Benua Amerika. Hutan hujan ini dikelilingi oleh beberapa negara di antaranya Brazil, Peru, Bolivia, Ekuador, Kolombia, Venezuela, Suriname, dan Guyana. Hutan hujan ini merupakan hutan terbesar ketiga di dunia. Flora dan fauna yang ada di wilayah ini memiliki beragam bentuk khas dari Amerika. Saat ini ada isu kebakaran hutan yang membakar hutan hujan Amazon dan menuai protes dari para masyarakat yang ada di negara tersebut.

3. Daintree Australia. Hutan hujan yang satu ini memiliki beberapa spesies flora yang beraneka ragam. Ada sekitar 30% fauna yang terdiri dari katak, hewan berkantung, reptil. Sekitar 65% diramaikan dengan populasi spesies kelelawar dan kupu-kupu serta 18%



terdiri dari berbagai jenis burung. Terdapat juga lebih dari 12.000 spesies serangga di hutan ini. Hutan hujan tropis yang satu ini merupakan yang terbesar ada di dunia.

4. Asia. Hutan hujan tropis ini berlokasi di wilayah semenanjung Malaya dan Indonesia. Di bagian semenanjung ini wilayahnya berada dan meliputi hutan tropis yang meliputi wilayah Malaysia, Kamboja, Laos, Vietnam, Thailand, dan Myanmar. Sebagian besar wilayah ini juga terdapat juga di wilayah Asia Selatan, mulai dari Sri Lanka, India, hingga Pakistan. Negara Indonesia juga memiliki yang terbanyak di wilayah Asia. Hutan hujan tropis yang ada di Indonesia biasanya terletak di wilayah Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, dan Jawa.

Foto: wikipedia.org

Berbagai Tanaman Sukulen untuk Hiasan Rumah

Prinka

Adanya keterbatasan wilayah di dalam rumah kini membuat kebanyakan masyarakat untuk mengganti alternatif penghias rumah dengan tanaman-tanaman kecil dan cukup untuk ruangan yang tidak terlalu besar. Beberapa alternatif untuk masyarakat perkotaan adalah memelihara tanaman sukulen di rumah untuk membuat lingkungan rumah terasa lebih hijau dan sejuk. Berikut ini ada beberapa tanaman sukulen yang mungkin bisa menjadi inspirasi untuk ditanam di rumah:

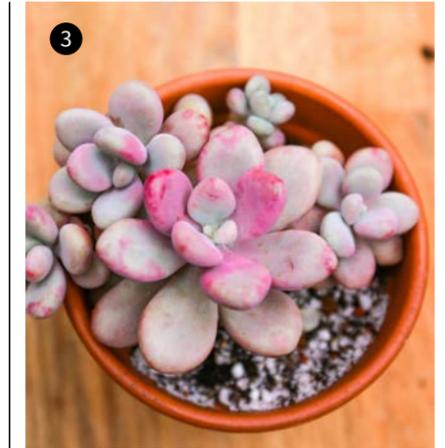
Foto: youtube@Namsi Nara



1. Tanaman Sukulen Zebra. Tanaman sukulen ini memiliki bentuk unik yakni garis-garis tegas yang menyerupai bentuk dari zebra. Bentuknya yang mungil ini berukuran kecil dan bisa ditempatkan pada pot-pot kecil untuk ditaruh di rumah. Jika ditanam dalam kurun waktu yang agak lama tanaman sukulen zebra ini bisa memunculkan bunga berwarna kuning yang cantik dan menawan.



2. Tanaman Sukulen Jade. Tanaman sukulen yang satu ini memiliki bentuk unik dan berbentuk seperti miniatur pohon. Tanaman ini memiliki ukuran sedang dengan batang utama yang bisa dibilang cukup tebal di bagian tengah. Daun-daunnya nantinya akan tumbuh dari segala sisi dari tanaman ini. Tanaman Jade ini nantinya bisa menghasilkan bunga dengan bentuk bintang sehingga tampilannya ini akan semakin mempercantik tempat tinggalmu.



3. Tanaman Sukulen Pink Moonstone. Tanaman yang satu ini berukuran mungil dan hanya bisa tumbuh dengan ukuran di bawah 15 cm. Warna dari tanaman ini juga bisa dibilang khas dan mencolok, ada warna merah yang menghiasi tanaman yang mayoritas berwarna hijau ini. Tanaman ini sangat cocok untuk ditempatkan di dalam ruangan dan bisa menghasilkan bunga berbentuk bintang dengan warna pink yang memukau.



4. Tanaman Sukulen Ariocarpus. Ukuran tanaman ini bisa dibilang kecil dan memiliki daun dengan bentuk prisma yang unik. Bagian bunga dari tanaman ini bisa dibilang berukuran besar yang hampir menyerupai batang dari tanaman ini. Nantinya jika sudah mekar, bunga-bunga yang bermunculan akan memiliki berbagai varian warna mulai dari pink, ungu, merah, hingga kuning.

Tokoh di Balik Pertempuran 10 November

Prinka

10 November 1945 merupakan salah satu hari bersejarah bagi Indonesia karena saat itu Indonesia yang baru merdeka harus menghadapi tantangan dari para pasukan Inggris dan Belanda yang saling bersekutu dan mengancam kemerdekaan Indonesia. Untuk mengenang jasa para pejuang saat itu, pemerintah menetapkan tanggal 10 November sebagai Hari Pahlawan Nasional. Berikut ini adalah beberapa tokoh di balik pertempuran 10 November 1945 saat itu:



1. Bung Tomo.

Soetomo atau yang lebih dikenal dengan sebutan Bung Tomo merupakan seorang pejuang yang revolusioner. Ia tampil sebagai orator ulung yang membantu untuk membakar semangat para

pejuang pada saat itu. Bermodal senjata rampasan musuh, Bung Tomo bersama para pejuang lainnya mempertahankan kemerdekaan dari pasukan asing yang menyerang Surabaya saat itu.



2. Sungkono.

Sungkono merupakan Komandan Badan Keamanan Rakyat (BKR) yang turut serta untuk maju ke garis depan pertempuran. Sejak 9 November, ia bersama para pasukannya tetap maju melawan para penjajah yang mengancam kemerdekaan Indonesia yang sebelumnya sudah dideklarasikan. Pada malam hari ia berkeliling kota Surabaya dan membangkitkan gelora berjuang para pasukannya.

3. Mohammad Mangoendiprojo.

Pria ini dikenal sebagai salah satu pejuang pada pertempuran 10 November 1945. Pada waktu itu ia diberi tugas sebagai Ketua Dewan Pertahanan RI Surabaya. Ada momen di mana saat patroli berkeliling di Surabaya ia melihat ada pasukan Indonesia yang mengepung Gedung Internatio. Ia masuk ke dalam gedung untuk bernegosiasi tapi justru menjadi sandera dan menyebabkan

terjadinya tembak menembak antara pasukan Indonesia dengan pasukan musuh.



4. Moestopo.

Pria yang mengenyam pendidikan sebagai seorang dokter gigi ini pada masa perjuangan turun dan menjadi pemimpin pasukan Indonesia pada saat pertempuran. Ia bisa dibilang merupakan salah satu tokoh penting dalam perjuangan rakyat Indonesia pada 10 November di Surabaya saat itu. Moestopo dikenal sebagai lelaki yang nyentrik dan pernah membuat Bung Hatta marah karena Moestopo keras kepala.



Foto: wikipedia.org



LIFESTYLE

Ary Hana

Ketika sumber daya alam semakin menipis, polusi menggila, sampah di mana-mana, manusia mulai sadar akan pentingnya mengelola lingkungan, termasuk mengelola bangunan dan kawasan hunian sejak perencanaan, pembangunan, hingga pembongkarannya kemudian.

Maka lahirlah arsitektur hijau, arsitektur ekologis, atau arsitektur ramah lingkungan, yang menggunakan pendekatan desain dan pembangunan berdasar prinsip ekologis dan konservasi lingkungan, untuk menghasilkan bangunan hijau.

Selama ini bangunan yang dihasilkan memanfaatkan 50% sumber daya alam, menghabiskan 40% energi, dan menghasilkan lebih 50% limbah. Hal ini yang dilawan dengan bangunan hijau. Pada bangunan hijau, konsumsi energi akan ditekan seminimal mungkin, demikian juga dengan limbah yang dihasilkan maupun emisi buangan.

Contoh bangunan hijau yang terkenal adalah ACROS Fukuoka Prefectural International Hall di Fukuoka, Jepang. Bangunan 14 lantai ini memiliki atap yang berundak. Atap gedung lalu disulap menjadi kebun seluas 100.000 meter persegi yang ditanami sekitar 50.000 tanaman, sehingga gedung menjadi penyedia oksigen bagi penghuninya dan mengurangi polusi udara. Di

Foto: wikipedia.org

Bangunan Hijau, Alternatif Hunian yang Ramah Lingkungan



Indonesia ada Sequis Center yang mampu menghemat penggunaan listrik hingga 28,12% dari lantai paling dasar, dan menghemat air hingga 28,26%.

Bangunan hijau memang dibuat tidak untuk menghancurkan lingkungan. Ada syarat khusus membuat bangunan hijau, di antaranya :

1. Menganut konservasi energi. Kebutuhan bahan bakar untuk mengoperasikan bangunan harus seminimal mungkin. Efisiensi energi ini sudah dilakukan sejak tahap pembangunan, pengoperasian, hingga pembongkaran bangunan. Misalnya dengan memasang panel surya di atap sebagai sumber energi pengoperasian bangunan, memasang lampu listrik pada bagian bangunan yang gelap, mengurangi penggunaan pendingin dan pemanas ruangan dengan mengoptimalkan pemakaian sinar matahari.
2. Dapat menyesuaikan dengan iklim. Jika di Indonesia iklimnya panas dan lembab misalnya, maka bangunan harus dirancang untuk mengatasi udara panas, lembab, dan curah hujan yang tinggi tersebut. Caranya

dengan membuat bangunan yang memanjang dan tipis, memperbanyak ventilasi udara, memakai bahan alami yang tahan lama, mengurangi bahan yang berat dan berkesan menyerap udara.

3. Meminimalkan pemakaian sumber daya, terutama yang tidak terbaru, misalnya meminimalkan pemakaian bahan bakar fosil untuk listrik, meminimalkan dan mendaur ulang pemakaian air.
4. Memperhatikan pemakai. Bangunan harus memberikan kenyamanan, keamanan, dan kesehatan bagi penghuninya. Rancangan bangunan harus memperhatikan budaya sekitar, dan perilaku pemakainya. Contoh sederhana adalah pemakaian cat ruangan yang tak mengandung bahan kimia berbahaya.
5. Memperhatikan lahan, bangunan harus bumi. Misalnya jika bangunan didirikan di kawasan yang kaya hutan bambu, makan bambu menjadi alternatif bahan bangunan.
6. Holistik. Pendekatan menyeluruh dari 5 prinsip di atas harus dilakukan dalam menghasilkan bangunan.

Gula, Antara Bahaya dan Manfaat

Dikenal sebagai pemanis makanan dan minuman, gula digilai hampir semua usia, terutama anak-anak.

Gula adalah susunan paling sederhana dari karbohidrat. Jika Anda makan nasi, di dalam tubuh nasi akan dipecah menjadi bagian terkecil, yaitu gula.

Ary Hana

Tubuh lalu menyerap gula dan memprosesnya lebih lanjut. Gula yang paling sederhana adalah glukosa dan fruktosa, yang berupa monosakarida. Sedangkan sukrosa adalah jenis disakarida yang terbentuk dari gabungan dua monosakarida. Tubuh hanya mampu menyerap glukosa, lalu diedarkan ke dalam darah sebelum diubah menjadi energi untuk otot dan otak.

Fruktosa akan masuk dan diproses di hati. Fruktosa merangsang produksi sel lemak, karena itu orang yang kelebihan fruktosa akan lebih cepat gemuk dibanding kelebihan glukosa. Sukrosa yang masuk ke tubuh, akan dipecah menjadi fruktosa dan glukosa

oleh enzim beta-fructosidase baru mengikuti proses seperti di atas.

Semua makanan, baik sayur, buah, dan biji-bijian mengandung fruktosa dan glukosa. Namun kandungan fruktosa dalam sayur dan buah lebih tinggi. Sedang biji-bijian lebih banyak mengandung glukosa.

Mengonsumsi gula -baik glukosa, fruktosa, maupun sukrosa- secara berlebihan akan membahayakan tubuh, di antaranya :

1. Mengganggu fungsi otak dan suasana hati. Gula merangsang otak memproduksi hormon dopamin yang menyebabkan rasa bahagia. Ini akan membuat tubuh kecanduan, mood pun berubah-ubah. Tanpa mengonsumsi gula orang akan menjadi gampang emosi.
2. Merusak gigi. Gula yang melekat pada permukaan gigi akan merangsang tumbuhnya bakteri patogen.
3. Memicu radang sendi, baik nyeri pada tulang-tulang di sendi maupun pembengkakan tulang di sendi.
4. Meningkatkan risiko diabetes dan rusaknya pankreas. Konsumsi gula yang berlebihan akan memaksa pankreas memproduksi hormon insulin lebih banyak. Jika ini terus berlangsung, pankreas akan rusak, produksi hormon insulin pun berkurang.

5. Menyebabkan obesitas
6. Merusak hati. Konsumsi gula yang berlebihan akan membuat fungsi hati sebagai penetral racun menurun.
7. Meningkatkan risiko gagal ginjal. Kelebihan gula darah akan membuat darah menjadi kental, sehingga membebani kerja ginjal menyaring darah.

Walau banyak kerugiannya, gula tetap perlu dikonsumsi dalam batas yang wajar. Pada orang yang sehat, mengonsumsi maksimal 50 gr gula dalam sehari -sudah termasuk dalam makanan, minuman- masih diperbolehkan. Gula tetap dibutuhkan tubuh untuk :

1. Sumber energi. Gula dalam bentuk glukosa akan diubah menjadi energi yang menggerakkan otot, sisanya akan disimpan dalam bentuk glikogen.
2. Menghemat cadangan protein. Jika tak ada lagi glikogen yang tersimpan di otot, maka tubuh akan mengurai protein untuk diubah menjadi energi. Protein amat dibutuhkan untuk membangun otot dan massa otot, serta mempercepat penyembuhan luka. Kekurangan protein akan melemahkan konsentrasi. Karena itu mengonsumsi glukosa akan meningkatkan kerja otak.

Foto: unsplash.com

Mengenal Hidroterapi, Pengobatan Menggunakan Air

Menggunakan air sebagai penyembuh sudah dilakukan sejak ribuan tahun lalu. Hippocrates -bapak kedokteran asal Yunani- misalnya, menyarankan mandi di mata air untuk meringankan beragam penyakit. Sedang bangsawan Mesir menggunakan bebungaan dan wewangian di bak air mereka guna mengurangi stress dan mengobati insomnia. Orang Jepang dan China juga suka berendam di air panas untuk melemaskan otot dan mengurangi pegal-pegal.

Ary Hana

Bagaimana hidroterapi dapat menyembuhkan penyakit atau mengurangi rasa sakit? Ketika sedang sakit atau stress, akan terjadi perubahan kimia dalam tubuh yang membuat denyut nadi dan tekanan darah meningkat. Hidroterapi akan mengurangi stress, mengobati sendi yang bengkak, membuat penderita lebih rileks, dan produksi endorfin meningkat. Hidroterapi akan memperlebar pembuluh darah sehingga aliran darah lebih lancar, pasokan oksigen yang dibawa ke jaringan meningkat, sehingga mempercepat penyembuhan luka. Hidroterapi juga memperlancar aliran getah bening yang berfungsi membersihkan tubuh dari racun. Karena itu penderita penyakit seperti rematik, radang sendi, linu, nyeri punggung, insomnia, kelelahan, stress, stroke, dan lainnya akan

Foto: pixabay.com



merasa lebih sehat usai menjalani hidroterapi.

Secara umum, manfaat hidroterapi adalah:

1. Melemaskan otot.
2. Menenangkan otot yang cedera.
3. Meningkatkan ketebalan tubuh.
4. Membantu proses pelepasan racun pada tubuh atau detoksifikasi.

Ada beberapa jenis hidroterapi, di antaranya:

1. Mandi berendam menggunakan air yang sudah dicampur dengan garam, herbal, atau minyak aromaterapi.
2. Mandi pinggul atau sitz bath. Penderita akan duduk di atas bak yang diisi air sampai ke pinggul. Air yang digunakan berselang-seling antara dingin dan panas. Sitz bath baik untuk mengobati gangguan sistem reproduksi, nyeri usus, dan ginjal, sakit menstruasi, wasir, dan kram perut.
3. Pijat air memanfaatkan semprotan air dari pancuran yang memberi efek pijatan di tubuh dan berfungsi membuat rileks.

4. Membungkus dengan kain basah, banyak diterapkan pada pasien gangguan kulit, bronkitis, nyeri otot, dan flu, Caranya dengan membungkus tubuh pasien dengan kain basah, lalu ditutup dengan selimut atau handuk kering selama sejam, baru kemudian pasien boleh mandi seperti biasa.
5. Kompres, dilakukan dengan meletakkan kain yang sudah dibasahi air ke bagian tubuh yang bermasalah. Kompres dingin untuk mengobati lebam karena pukulan, demam, dengan cara mempersempit pembuluh darah, sehingga darah mengalir ke daerah tubuh yang lebih dalam. Pada kompres panas, pembuluh darah akan melebar, sehingga proses detoksifikasi berlangsung lebih cepat. Kompres panas dilakukan pada radang sendi, rematik.
6. Merendam kaki sebatas pergelangan. Fungsinya untuk mengobati kaki yang pegal, sakit, atau terkena varises. Biasanya digunakan air suam yang dicampur garam.



Ebiet G. Ade dengan ciri khas gitarnya

Pesan Rindu Kepada Ayah dalam Lantunan Lagu

Sosoknya bersanding berdampingan bersama Ibu. Bersama Ibu, Ayah mengisi peran dan melengkapi Ibu. Ayah seringkali digambarkan sebagai sosok yang bekerja penuh waktu dan memiliki sedikit waktu. Padahal, Ayah juga bisa pandai memasak, pandai bergurau, teliti dalam urusan menjaga anak, dan memberi perhatian dengan caranya sendiri. Berikut 5 lagu yang akan membuatmu rindu ayahmu.



MUSIK

Prinka

1. Ebiet G. Ade - Titip Rindu Buat Ayah. Siapa yang tak berhenti sebentar dari kegiatannya dan sejenak merenung saat mendengar lantunan dari Ebiet G. Ade? Penyanyi balada yang mulai bermusik sejak tahun 80an ini memang terkenal dengan lirik lagunya yang sederhana dan menyentuh. Salah satunya lagu tentang ayah ini.

Foto: instagram@ebiet_g_ade

Di matamu masih tersimpan
selaksa peristiwa
Benturan dan hempasan terpapat
di keningmu
Kau nampak tua dan lelah,
keringat mengucur deras
Namun kau tetap tabah

Kepiawaiannya Ebiet dalam menuliskan lirik memang tak diragukan lagi. Awalnya, musisi yang berniat menjadi guru agama ini hanya bernyanyi untuk mencurahkan isi hati. Kerinduannya pada ayahnya saat ia melanjutkan studi di Yogyakarta menginspirasi untuk membuat lagu ini.

2. Yusuf Islam (Cat Steven) - Father and Son. Lagu yang berkumandang di awal tahun 70an ini hadir saat genre balada dan akustik semakin marak dimainkan. Cat Steven yang beralih menjadi muallaf dan mengganti namanya menjadi Yusuf Islam menuliskan lagu tentang petuah - petuah hidup yang diberikan seorang ayah kepada putranya.

I was once like you are now, and I
know that it's not easy
To be calm when you've found
something going on
But take your time, think a lot

Lagu ini hadir pada album Tea for The Tillerman, dengan lirik yang bergantian dinyanyikan Yusuf sebagai ayah dan anak. Percakapan keduanya adalah tentang bagaimana sang anak dengan pengalaman hidupnya yang terbatas - berusaha menjelaskan sesuatu ke ayahnya, sedangkan ayahnya, berusaha memberi petuah pada anaknya yang berada di lintas generasi.

3. Rinto Harahap - Ayah. Selain sebagai seorang musisi, Rinto Harahap memang piawai menuliskan lirik lagu yang menyayat hati. Pada

Foto: instagram@koesplus

tahun 80an, saat lagu balada banyak diciptakan, lirik lagu memang terkesan hanya dipenuhi lagu romansa antar kekasih. Di saat itulah, Rinto Harahap menuliskan lagu akan perasaan rindunya akan ayahnya.

Ayah dengarkanlah
Aku ingin berjumpa
Walau hanya dalam mimpi



4. Bruce Springsteen - My Father's House. Jika perasaan rindu dengan ayah harus makin berjarak karena mungkin, ada kesalahan yang belum dapat dibicarakan, lagu dari Bruce Springsteen lah yang layak untuk didengarkan. Lagu yang muncul pada album ke-enam Bruce, Nebraska, adalah salah satu lagu andalan di album ini.

My father's house stood shining
hard and bright
The branches and brambles tore
my clothes and scratched my arms
But I ran till I fell shaking in his
arms
I awoke and I imagined the hard
things that pulled us apart
Will never again, sir, tear us from
each other's hearts

Lagu ini berkisah tentang kisah pribadi Bruce yang memiliki kesulitan untuk menjalin hubungan dengan ayahnya, Douglas, yang acapkali berada pada kondisi yang depresi. Dengan dalam, lagu ini mendeskripsikan sulitnya terhubung dengan seorang ayah.

5. Koes Plus - Ayah. Grup band legendaris asal Jawa Timur ini telah menuliskan beragam lagu yang tak lekang dari masa

ke masa. Salah satu lagu yang berbekas adalah lagu "Ayah" dari grup band yang berisikan Koeswoyo bersaudara. Lagu ini dituliskan oleh Tonny dan didedikasikan untuk ayah mereka, Koeswoyo Sr.

Ayah
Rambutmu t'lah memutih
Cermin suka dan sedih
Ayah ...
Ceritakan kembali
Riwayat yang indah waktu dahulu

Dengan kemampuan menciptakan lagu yang sarat makna, Koes Plus merilis lagu "Ayah" ini di tahun 1978 dalam album Pop Melayu Cubit - Cubitan. Lagu ini pun hadir bertahun - tahun sebelum dicanangkannya Hari Ayah Nasional, yang jatuh pada 12 November setiap tahunnya.



RESENSI BUKU

Perjalanan Panjang Manusia dalam Pembangunan

Selain usai merayakan pemilu dan pelantikan anggota menteri terbaru, saat ini, kita sebagai warga negara Indonesia sedang menunggu rencana pembangunan berikutnya.

Apa sajakah yang akan dibangun oleh pemerintah? Apa sajakah pertimbangannya? Di edisi kali ini, kami akan mengulas buku - buku yang menulis dengan dalam mengenai pembangunan di era digital ini. Mulai dari pembangunan sistem hingga perspektif.

Tak lupa, kami juga selipkan buku-buku bernuansa romansa untuk meringankan penat. Yuk, mari cek ulasan di bulan ini!

Prinka



ERA BARU DIGITAL

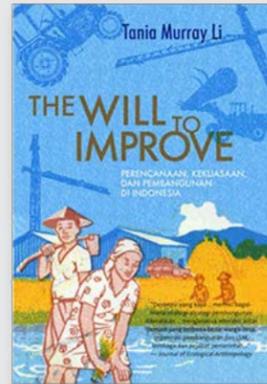
Pengarang : Eric Schmidt dan Jared Cohen
Penerbit : Kepustakaan Populer Gramedia
Cetakan : 2014
Tebal : 343 halaman

Eric Schmidt adalah executive chairman Google yang sudah bergabung bersama Google sejak 2001, sedangkan Jared Cohen adalah pendiri dan direktur Google Ideas sekaligus Dewan Penasihat Direktur Nasional Counterterrorism Center. Berlatar pengalaman ini, keduanya menyampaikan argumen demi argumen menarik dalam mendukung prediksi mereka tentang masa baru di era digital ini.

Saat ini, teknologi komunikasi berkembang dengan kecepatan pesat yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Eric Schmidt & Jared Cohen menegaskan kecenderungan ini dengan mengatakan bahwa teknologi informasi tak hanya memiliki potensi tapi juga sudah menjadi penguasa terbesar di jagad raya ini.

Dalam The New Digital Age, Schmidt dan Cohen dengan berani menuliskan aneka prediksi mengenai peran dunia digital dalam membentuk masa depan identitas, kewarganegaraan, dan berita; masa depan negara; masa depan revolusi; masa depan terorisme; masa depan konflik, perang, dan intervensi;

serta masa depan rekonstruksi. Lengkap sekali, bukan? The New York Times pun menilai buku ini sebagai “ramalan masa depan dan provokatif”



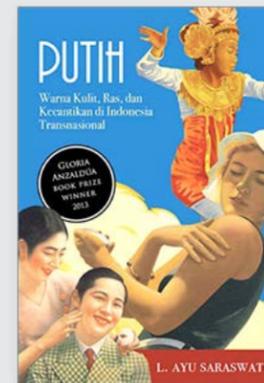
THE WILL TO IMPROVE: PERENCANAAN, KEKUASAAN, DAN PEMBANGUNAN DI INDONESIA

Pengarang : Tania Murray Li
Penerbit : Marjin Kiri
Diterbitkan : 2012
Tebal : 536 halaman

Buku yang pertama kali terbit pada tahun 2007 ini ditulis oleh Tania Li, seorang antropolog dan etnolog yang mendedikasikan waktunya untuk Asia Tenggara, khususnya Indonesia. Buku ini adalah deskripsi yang dalam tentang praktik-praktik pemerintah yang dipengaruhi oleh lembaga-lembaga nasional dan internasional dan diarahkan pada perbaikan sistematis untuk populasi marginal. Paparan etnografi ini merinci cara strategi pengembangan digunakan dan bagaimana praktik untuk menyejahterakan masyarakat malah berujung pada kegagalan; Li menganalisa interaksi antara aktor-aktor yang berbeda — penduduk desa, organisasi pembangunan dan organisasi non-pemerintah, pejabat dan lembaga pemerintah — yang terjadi dalam pertemuan pembangunan, sebagaimana dicontohkan pada kasus-kasus di wilayah Sulawesi Tengah di Indonesia.

Tania Li dengan gamblang membedah mengapa kegagalan demi kegagalan ‘proyek pembangunan’ itu terjadi. Kasus-kasusnya dirunut sejak masa kolonial sampai era reformasi dewasa ini. Mengapa tujuan menyejahterakan rakyat yang tampak tulus dan baik itu ibarat jauh panggang dari api dalam hal pencapaiannya? Apa sajakah penyebabnya?

The Will to Improve membedah berdasarkan sejarah dan etnologi selama 2 abad terakhir di Sulawesi Tengah, Indonesia. Apa saja yang ia temukan? Apa sajakah sisi kelam pembangunan itu? Untuk siapakah pembangunan ini sebenarnya? Silahkan baca analisa mendalamnya!



PUTIH: WARNA KULIT, RAS, DAN KECANTIKAN DI INDONESIA TRANSNASIONAL

Pengarang : L. Ayu Saraswati
Penerbit : Marjin Kiri
Diterbitkan : 2017
Tebal : 254 halaman

“Di Indonesia, berkulit putih dipandang sebagai norma kecantikan. Obsesi memiliki kulit putih membuat produk pemutih kulit menduduki tempat teratas dalam penjualan industri kosmetik.”

Buku karya L. Ayu Saraswati mencoba membuka sejarah rasial yang tidak hanya terjadi di Barat saja, Tetapi, masyarakat Indonesia turut berkontribusi atas rasialisme yang tiada henti-hentinya yang terjadi di belahan dunia bagian Barat maupun Timur. L. Ayu Saraswati membukanya dengan menceritakan ideal kecantikan, seperti terlihat dari epos India Ramayana yang diadaptasi di Jawa pada akhir abad ke-9. Perbedaan terdapat pada epos ini memuji-muji kecantikan Sita yang digambarkan wajah putih bercahaya yang diumpakan bulan purnama serta tokoh ‘Si Jahat Berkulit Gelap’ Rahwana digambarkan berkulit gelap. Di sini nampak jelas terdapat perbedaan pada watak-watak tokoh yang berkaitan dengan penggambaran rupa mereka.

L. Ayu Saraswati kemudian menjelaskan karya epos dapat mempengaruhi sebuah simpulan sejarah. Ia menegaskan terdapat Afek atau rasa yang ditimbulkan dan mempengaruhi pola-pola pikir tertentu dan menjadi cikal bakal sebuah penghapusan sejarah, sensor, bahkan upaya pemberian ras.

Di buku ini juga, Ayu Saraswati menceritakan bagaimana ‘Putih’ kemudian menjadi standar kecantikan, yang berubah-ubah pada tergantung masanya di Indonesia, mulai dari definisi ‘putih’ pada zaman kolonial hingga pada era modern. Seperti apakah definisi ‘putih’ tersebut? Ayu Saraswati menceritakannya dengan gamblang pada buku ini!

ESPRESSO

Pengarang : Bernard Batubara
Penerbit : Gagas Media
Diterbitkan : 2018
Tebal : 302 halaman

Novel ini ditulis sebenarnya secara tidak sengaja, Bernard Batubara, seorang barista asal Pontianak ini menuliskan apapun yang ia ketahui tentang kopi pada sebuah media online bernama Storial.



Novel Espresso ini berkisah ttg Lulu, remaja lulusan SMA yg belum tahu apa yg dia inginkan dlm hidupnya. Semangatnya berangsur memudar sejak kehilangan ibunya ditambah ayah yg terlalu sibuk dengan urusannya. Hingga Lulu harus dipindahkan ke Jogja bersama budenya, Bude Sur.

Lulu yg terbiasa hidup “semaunya” terpaksa tinggal bersama budenya dan bekerja di kedai kopi. Lalu dari sana lah semua bermula. Lulu & kopi. Lulu yg tadinya sama sekali tidak tahu soal kopi jd tertarik & berubah ambisius utk memenangi kompetisi sbg barista perempuan pada dunia kopi yang dipenuhi kaum pria.

Pendeknya, novel ini bercerita tentang Lulu, kopi, dan romansa di antaranya. Tetapi, Batubara dapat dengan cerdas meramu komposisi romansa dan kopi yang pas. Kisah hidup Lulu, si barista yang awalnya tak suka dengan kopi diceritakan dengan rapi, dari satu cangkir ke cangkir yang lain. Seperti bagaimana Lulu berbagi kopinya.



FILM

Prinka

Kisah Tentang Ayah di Layar Lebar

Perayaan Hari Ayah yang jatuh di bulan November ini mengingatkan kita pada sosok tentang ayah. Ayah yang masih ada, ayah yang berada di samping kita, ayah yang telah berpulang, ataupun sosok ayah yang menghilang. Pada ulasan film ini, kami membahas film - film yang patut ditonton bersama keluarga ataupun sendiri di akhir pekan. Keempat film dari berbagai belahan dunia ini memberikan pesan yang sama; hubungan ayah dan anak yang tak lekang oleh waktu, walaupun keduanya teramat berbeda.



SABTU BERSAMA BAPAK

Sutradara : Monty Tiwa
 Pemain : Abimana Aryasatya, Ira Wibowo, Deva Mahendra, Arifin Putra, Acha Septriasa
 Produksi : Max Pictures
 Genre : Drama
 Tahun Rilis : 2016

Hari Sabtu adalah hari untuk bersantai sambil menonton film kartun dan menikmati masakan Ibu. Bagi Satya dan Saka, Sabtu adalah hari yang ditunggu-tunggu. Mereka akan duduk manis di depan televisi di ruang keluarga bersama Ibu, menonton video dari Bapak. Video-video tersebut direkam khusus untuk mereka lantaran Bapak tidak bisa selalu berada di samping mereka. Film yang diangkat dari novel yang berjudul sama oleh Adhitya Mulya ini mengisahkan bagaimana sang Bapak yang mengidap tumor merekam petuah - petuahnya yang ditonton oleh anak-anaknya setiap hari Sabtu.

Selain menjadi sebuah film drama, Sabtu Bersama Bapak juga hadir dengan komedinya yang menghangatkan. Film ini dipenuhi aktor dan aktris kawakan seperti Ira Wibowo, Abimana Aryasatya, Acha Septriasa, Arifin Putra, dan Deva Mahendra dengan kemampuan akting mereka yang mampu meyakinkan penonton.

Foto: youtube@falcom



MENCARI HILAL

Sutradara : Ismail Basbeth
 Pemain : Deddy Sutomo, Torro Margens, Erythrina Baskoro, Oka Antara
 Produksi : MVP Pictures
 Genre : Drama
 Tahun Rilis : 2015

Jika ada sebuah film yang memberikan rasa hangat dan sederhana, film itu adalah Mencari Hilal garapan Ismail Basbeth. Film ini bercerita tentang Mahmud (Deddy Sutomo), untuk mencari hilal seperti yang dilakukannya saat muda dulu di pesantren. Hal ini ia lakukan setelah mendengar kabar soal sidang isbat oleh Kementerian Agama yang menelan biaya yang sangat besar. Namun karena kondisi kesehatannya yang tidak lagi prima, ia tak diperbolehkan untuk pergi kecuali ditemani oleh anak lelakinya, Heli (Oka Antara). Dengan desakan sang kakak, Heli pun terpaksa mau menemani sang ayah.

Mencari Hilal tidak menekankan pada akhir perjalanan Pak Mahmud, melainkan lebih pada perjalanannya itu sendiri - atau proses yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan. Di film ini, lika liku perjalanan dari dua karakter yang berbeda dapat dilihat dengan jelas. yang membawa perenungan mendalam dalam penceritaan yang sekilas terlihat lurus. Di awal film, Pak Mahmud diperkenalkan sebagai sosok yang mengaplikasikan tuntunan agama di setiap lini kehidupan sehingga penonton akan memberinya label 'alim, santun, dan lain-lain'. Sedangkan Heli adalah antitesisnya yang boro-boro menjunjung tinggi agama, sholat saja tidak. Prinsip yang dipegang teguh oleh Heli adalah menebarkan kebaikan ke sebanyak mungkin orang. Pada prosesnya, keduanya berusaha melihat dari sisi satu sama lain. Apakah yang anak dan ayah ini lihat pada diri mereka? Apakah mereka cerminan satu sama lain?

Foto: www.imdb.com



ODE TO MY FATHER

Sutradara : J.K. Youn
 Pemain : Hwang Jung-min, Yunjin Kim
 Produksi : JK Film
 Genre : Drama
 Tahun Rilis : 2014

Ode To My Father atau dalam bahasa korea lebih dikenal dengan Gukjeshijang bercerita tentang kehidupan orang-orang setelah perang Korea pada tahun 1950an sampai saat ini. Cerita ini berfokus pada kehidupan Deok Soo (Hwang Jung Min) seorang anak sulung dari sebuah keluarga dengan 4 orang anak yang telah melalui berbagai peristiwa penting setelah perang korea hingga usianya menjadi tua.

Deok Soo, anak sulung dari keluarga ini, bercerai dari ayahnya yang harus mencari adik perempuannya saat itu. Deok Soo harus menjadi kepala keluarga di usianya yang masih muda. Cerita di film ini pun mengalir untuk menceritakan bagaimana ketiga kakak beradik ini harus berjuang dan bekerja di berbagai negara seperti Jerman dan Vietnam. Hingga suatu ketika, mereka teringat akan adik perempuan mereka dan ayah mereka yang menghilang sesaat sebelum perpisahan di Korea. Ode to My Father berfokus pada Deok Soo, kenangannya terhadap ayahnya, dan bagaimana kenangan itu membuatnya terus bertahan pada kerasnya kehidupan.



THE PURSUIT OF HAPPINESS

Sutradara : Gabriele Muccino
 Pemain : Will Smith, Jaden Smith, Thandie Newton, Dan Castellaneta
 Produser : Will Smith, Steve Tisch
 Produksi : Columbia Pictures
 Genre : Drama, Biography
 Tahun Rilis : 2006

The Pursuit Of Happyness adalah sebuah film biografi yang dibuat tahun 2006, mengisahkan kehidupan nyata dari Chris Gardner (Will Smith), seorang salesman yang sukses menjadi pialang saham ternama. Mulanya, Chris Gardner adalah seorang tuna wisma dan single parent yang berjuang hidup bersama anak satu-satunya hingga berhasil mendirikan perusahaan pialangnya sendiri, Christopher Gardner International Holdings.

Kehidupan Chris Gardner sendiri diceritakan dengan sangat rinci di film ini. Keinginan kuatnya untuk tetap bersama anaknya ternyata didasari oleh pengalaman masa kecilnya yang tak pernah melihat ayahnya. Dinamika hubungan ayah dan anak terlihat amat kuat di film ini - kebersamaan mereka berdua dan bagaimana sang anak juga mampu memahami sang ayah yang bekerja keras.

PAKET VAKSIN HPV QUADRIVALENT

cegah kanker serviks, pra kanker vulva, pra kanker vagina, kanker anus & infeksi kulit kelamin **sekarang juga!**

VAKSIN HPV + PAPSMEAR

Rp **3.100.000,-**

VAKSIN HPV

Rp **2.750.000,-**



scan this QR Code to make a WA Chat

INFORMASI & PENDAFTARAN

WhatsApp : 0811.3561.849 | DM Instagram : [rsphcsurabaya](#)

ON SITE

Customer Care RS PHC Surabaya, Gedung PMC Lantai 1
Jl. Prapat Kurung Selatan No. 1, Surabaya



**” PAHLAWAN
MENGUTAMAKAN PERSATUAN
DAN KESATUAN BANGSA”**

 Pelindo III  @pelindo3  @pelindo3  Pelindo III

